

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP ACARA TALK SHOW
ISLAM ITU INDAH DI STASIUN TRANS TV
(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT KOMPI
KELURAHAN PADANG NANGKA KECAMATAN SINGARAN PATI
KOTA BENGKULU)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

OLEH :

NUR IZZATUL HASANAH
NIM. 1711310011

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2022 M / 1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Atas Nama : **Nur Izzatul Hasanah NIM : 1711310011** yang berjudul
‘Respon Masyarakat Terhadap Acara Talk Show Islam Itu Indah Di Stasiun

**Trans Tv (Studi Kasus : Pada Masyarakat Kompi Kelurahan Padang
Nangka Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu’**. Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin


Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan arahan Pembimbing I dan
Pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak diujikan dengan sidang Munaqasyah
Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam
Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
NIP. 196807272002121002


Musyaffa, M.Sos
NIP. 199012282019031007

Mengetahui

An. Dekan FUAD

Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp.(0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi atas nama : **Nur Izzatul Hasanah NIM : 1711310011** yang berjudul **“Respon Masyarakat Terhadap Acara Talk Show Islam Itu Indah di Stasiun Trans Tv (Studi Kasus Pada Masyarakat Kompi Kelurahan Padang Nangka Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu”** Telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 16 Desember 2021

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.



Dr. Abu Syaban, M.Ag
NIP. 196906151997031003

Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. M. Ridho Syadhi, M.Ag
NIP. 196807272002121002

Musyaffa, M.Sos
NIP. 199012282019031007

Penguji I

Penguji II

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP. 19 8306122009121006

Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP. 198601012011011012

MOTTO

*‘Ya Allah, Jadikanlah kami Hati Yang Selalu Berprasangka Baik
Husnudzon Tidak menyimpang dan Melenceng Dari Agama Serta
Jauhkanlah Kami Dari Hati Yang Penuh Dendam dan Prasangka
Buruk Su’udzon’.*

(Nur Izzatul Hasanah)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

‘Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Kesanggupannya’.

(Al-Baqarah : 286)

BENGKULU

PERSEMBAHAN

Ucapan terima kasih serta persembahan Skripsi penulis kepada :

1. Kedua orang tuaku tersayang, Wisnu Dewanto dan Misnawati yang telah mendukung, support dan atas do'a dari kalian lah sehingga penulis anakmu ini dapat menyelesaikan skripsi serta ceria dan bersemangat dalam memulai dan mengakhirinya.
2. Saudara dan Saudari Terkasihku Nur Hamidah dan Nur Ali Sholihin yang memberikan motivasi kepadaku.
3. KMBM atau IMADIKSI. Ikatan Mahasiswa Bidikmisi yang telah membiayai selama kuliah Anak Negara Tercinta.
4. Almamater Hijau. Menempuh pendidikan sebagai Mahasiswi IAIN atau UINFAS Bengkulu.
5. Pembimbing 1 Bapak Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag dan Pembimbing 2 Bapak Musyaffa, M.Sos. Terima kasih yang telah membimbing saya selama bimbingan terima kasih arahnya.
6. Teman-teman Kelasku KPI A terima kasih kalian telah baik kepadaku.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Karya tulis skripsi dengan judul **“Respon Masyarakat Terhadap Acara Talkshow Islam Itu Indah di Stasiun Trans Tv (Studi Kasus: Pada Masyarakat Kompi Kecamatan Singaran Pati Kelurahan Padang Nangka Kota Bengkulu)”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri, tanpa ada bantuan dari pihak manapun, kecuali pengarahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis atau skripsi ini tidak terdapat hasil karya ataupun pendapat yang dipublikasikan pihak lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam hasil karya tulis atau skripsi saya dengan disebutkan identitas pengarangnya di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya siap dan bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



Nur Izzatul Hasanah
NIM:1711310011

ABSTRAK

Nama : Nur Izzatul Hasanah, NIM : 1711310011, Judul Skripsi : Respon Masyarakat Terhadap Acara Talkshow Islam Itu Indah di Stasiun Trans Tv (Studi Kasus : Pada Masyarakat Kompi Kelurahan Padang Nangka Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu).

Respon adalah tanggapan. Dalam menyampaikan pesan baik, maka tanggapan dari masyarakat Kompi juga baik. Respon adalah penjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian dengan bentuk pertanyaan tertulis maupun lisan melalui wawancara. Islam Itu Indah yaitu acaranya tidak hanya hiburan dan tontonan saja, tetapi juga sebagai dakwah. Islam Itu Indah berkaitan tentang dakwah yang menghubungkan Islam dengan dakwah. Di dalam acara Islam Itu Indah tentu ada unsur dakwah. Islam adalah agama yang indah dan menenangkan, jika kita memahami Islam melalui hati.

Hasil Penelitian ini diketahui bahwa talk show Islam itu indah merupakan program acara yang mendatangkan bintang tamu ke studio, antara host dan bintang tamu ada perbincangan yaitu topik yang dibahas. Tayang setiap hari jam: 05:00-06:30 Wib di Trans Tv. Respon jama'ah terhadap acara talk show islam itu indah baik. Islam itu indah kalimat yang banyak maknanya. Beda fenomena yang dialami manusia tapi tetap sama hakikatnya. Mengapa demikian, karena yang di pandang adalah tentang sebuah keyakinan yaitu akidah. Seperti: ketika memeggang akidah itu berarti hati sudah tulus dengan semua kegiatan duniawi. Setelah memahami tentang akidah, kemudian berpegang pada kewajiban atau peraturan islam, kita tak akan tergoda dengan dunia, dunia hanya tempat persinggahan. Yakin perbuatan kita sudah tulus walau kita tak sempurna nah, disinilah islam terasa indah. Sebab dunialah yang menutupi keindahannya, namun di akhirat lebih indah dari segalanya.

Kemudian masyarakat adalah sekumpulan orang yang bertetangga, saling membutuhkan dan tolong menolong satu sama lain. Terutama pada masyarakat kompi yang hidup bersama yang menempati suatu kota di Bengkulu.

Kata Kunci : Respon, Talk Show Islam Itu Indah, Masyarakat Kompi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji Syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan mengutus Rasulullah Saw untuk menyampaikan Cahaya-Nya kepada seluruh umat manusia hingga akhir zaman sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul : **“Respon Masyarakat Terhadap Acara Talk Show Islam Itu Indah Di Stasiun Trans Tv (Studi Kasus : Pada Masyarakat Kompi Kecamatan Singaran pati Kelurahan Padang Nangka Kota Bengkulu”**. Adapun Skripsi ini dibuat dengan tujuan dan manfaat telah saya usahakan dan perjuangkan dan tentu adanya motivasi dari kerabat terdekat dan arahan bimbingan dari berbagai pihak.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak dengan demikian penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. Selaku Tuhan Yang Maha Esa.
2. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Dr. Aan Supian, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Wira Hadikusuma, M.S.I selaku Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan selaku Penguji 2.

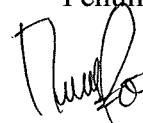
5. Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag selaku Pembimbing 1 yang telah membimbing.
6. Musyaffa, M. Sos selaku Pembimbing 2 yang telah membimbing dan selaku Kepala Program Studi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
7. Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I selaku Penguji 1 yang telah menguji pada saat sidang.
8. Kedua orang tuaku, Wisnu Dewanto dan Misnawati.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Dakwah KPI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar.
10. Untuk teman-teman saya yang telah membantu.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan baik dari segi bahasanya, tulisan, kata-kata, kalimat maupun segi lainnya. Oleh karena itu bagi pembaca yang ingin memberi saran dan kritik dipersilahkan sehingga saya dapat memperbaiki skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat pelajaran dan hikmah serta manfaatnya sehingga dapat menarik perhatian dan memberikan inspirasi serta motivasi terhadap pembacanya.

Bengkulu, Februari 2022

Penulis



Nur Izzatul Hasanah
NIM. 1711310011

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan penelitian	6
E. Kajian Penelitian Terdahulu	6
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Respon	10
B. Talk Show Islam Itu Indah	23
C. Media Massa Trans Tv	24
D. Masyarakat.....	25
E. Metode Dakwah Melalui Media Tv.....	26
F. Pesan Dakwah.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Informan Penelitian.....	39
C. Waktu Dan Lokasi Penelitian	40
D. Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Keabsahan Data	43
G. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
1. Sejarah Singkat Kecamatan Singaran Pati Kelurahan Padang Nangka Kota Bengkulu	45
2. Keadaan Geografis	47
3. Keadaan Penduduk	47
4. Pemerintahan dan Kelembagaan	48
5. Struktur Organisasi Kelurahan Padang Nangka	48
B. Majelis Taklim Mda Asy-Syifa	49
C. Profil Informan	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
1. Pengenalan Pembawa Acara dan Narasumber dalam Acara <i>Talk Show</i> Islam Itu Indah.....	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini merupakan peneliti dimana respondennya merupakan orang yang benar-benar menyukai acara Islam itu indah, dan menontonnya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kompi dan majelis taklim. Tayangan talkshow Islam itu indah di Trans tv mendapat respon positif hal tersebut dari penilaian dan tanggapan tentang acara Islam itu indah. Rata-rata tayangan acara Islam itu indah menarik dan menghibur dengan nilai rata-rata 80% menurut tanggapan responden Acara tersebut sangat bagus dan layak di televisi dan dipertontonkan. Bermanfaat bagi mereka serta menambah pengetahuan dan ilmu

Berbagai macam dakwah di TV salah satunya acara Islam itu indah. Gambaran acara tersebut di televisi acaranya menarik dan menghibur. Acara tersebut setiap hari pukul 05:00-06:30 Wib di Trans TV. Di pandu oleh Host yaitu Akhmad Fadli, kadang juga ada hostnya Natasya Riski dan Sony. Program dakwah hingga saat ini masih mendapat perhatian khalayak yaitu acara yang dibawakan oleh ustad Muhammad Nur Maulana dan Ustad Syam di acara Islam itu indah beliau merupakan penceramah. Adapun narasumber di datangkan bintang tamu ke studio atau ruangan yaitu artis selebriti. Acara ini tayang pertama kali mulai sejak tahun 2010 sampai sekarang. Mereka menyampaikan secara santai dan menghibur.

Masyarakat yang menjadi peminat acara ini adalah ibu-ibu majelis taklim, dan remaja. Di Kompi Kecamatan Singaran Pati Kelurahan Padang Nangka.

Menurut pendapat mereka acara ini sangat penting untuk diadakan di tengah masyarakat karena membuat masyarakat merasa bahwa keindahan itu bukan hanya pada dunia saja, contoh harta dan jabatan, namun dalam Islam pun keindahan itu ada bahkan lebih menyejukkan di bandingkan keindahan dunia. Untuk masyarakat yang masih minim pun pemahamannya tentang Islam akan tertarik untuk mengetahui kenapa Islam itu indah.

Selanjutnya dari sisi penampilan bagus, penampilan dibuat secara Islami. Sedangkan sisi isi disesuaikan dengan kondisi masyarakat setempat, tidak terlalu membosankan, dan mudah di pahami. Karena itu saya memilih respon masyarakat di kota ini. Adapun hambatan yang terjadi masyarakat tidak serentak mempunyai waktu untuk mengikuti acara tersebut karena sebagian mereka kurangnya daya tarik dan memiliki pemikiran bahwa acara tersebut membosankan. Saran perlu adanya sesuatu yang membuat acara tersebut lain dari biasanya. Konsep dakwah disajikan menarik minat pemirsa hingga menjadikan program acara tersebut memiliki rating tinggi dan termasuk program siaran terpopuler. Mengulas berbagai macam masalah seputar shalat, puasa, zakat, haji, dll. Program tersebut berlandaskan al-qur'an dan hadis. Program Islam itu indah merupakan contoh dari pengembangan metode dakwah bil lisan melalui media televisi, agar dakwah bisa di terima masyarakat secara komprehensif¹

Dakwah adalah suatu kegiatan yang mengajak kepada kebaikan dalam berbagai bentuk seperti bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang

¹ Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam* (Jakarta: Amzah, 2008), hal. 28

dilakukan untuk mempengaruhi orang lain secara individual maupun kelompok agar timbul suatu kesadaran, penghayatan terhadap ajaran agama.²

Jaringan televisi berkembang pesat menjangkau masyarakat hingga pelosok wilayah yang terpencil. Teknologi televisi telah berkembang maju sehingga mampu menciptakan realitas sosial yang menyerupai realitas sebenarnya di masyarakat.³ Melalui media televisi pesan dakwah dapat di sampaikan secara luas, dalam bentuk bermacam-macam sesuai program acara yang di sajikan oleh masing-masing stasiun televisi dan tentunya di sesuaikan dengan selera pemirsa. Namun munculnya televisi akan membawa pengaruh pada perkembangan masyarakat. Kehadiran dakwah di media televisi berfokus pada sajian agama dikemas dan dihadirkan berbeda. Hal ini karena beragamnya penonton sehingga kemasan yang berbeda akan membawa daya tarik tersendiri bagi audiens untuk menonton acara dakwah.

Tayangan dakwah adalah industry kreatif yang memang ditawarkan kepada pemirsa (masyarakat) sebagai metode dan media dakwah. Program acara dakwah tainment Islam itu indah yang tayang di Trans Tv layak diteliti karena dari program acara tersebut banyak wawasan juga pengetahuan Islam. Tidak hanya tentang Islam yang monoton, akan tetapi lebih kepada implementasi dalam kehidupan sehari-hari untuk beragama yang lebih baik. Selain itu banyaknya pemirsa atau penonton yang tergerak hatinya ketika melihat acara tersebut juga menjadi faktor yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap program acara ini, untuk mengetahui strategi dan pesan dakwah yang

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: 2009), hal. 3-4

³ Labib Muhammad, *Potret Sinetron Indonesia* (Jakarta: 2002), Hal. 15

disampaikan dari program acara tersebut. Namun kemajuan ini tidak begitu saja mengakhiri perjuangan dakwah Islam begitu saja karena beriringan dengan maraknya dakwah di televisi ternyata menuai pro dan kontra terhadap eksistensi acara tersebut yang muncul di tengah persepsi masyarakat.

Dakwah tainment merupakan dakwah yang dikemas sedemikian rupa dengan menghadirkan unsur entertainment yang menjadi satu kesatuan yaitu dakwah yang menghibur. Dakwah tainment adalah program siaran yang bernuansa religi yang di kategorikan sebagai si'ar atau dakwah Islam. Tetapi juga sebagai hiburan. Dakwah tainment adalah produk industry siaran media sebagai pilihan tayangan bernuansa religious untuk pemenuhan kebutuhan spritualitas seseorang. Menurut Ahmad Atabik yang dikutip oleh Fatma Laili Dakwah tainment adalah bentuk dakwah dengan berbagai metode yang dipadukan dengan hiburan melalui media televisi. Dalam hal ini bentuk dakwah yang dilakukan oleh sunan kalijaga yang menggunakan medium wayang dalam berdakwah adalah contoh dari dakwah tainment⁴ program Islam itu indah berisi seputar dakwah yang mendalami tentang ajaran Islam dengan hiburan dan mengajak audiens kepada kebajikan. Tidak hanya itu, Islam itu indah juga menghadirkan bintang tamu dari kalangan selebritas dan Tanya jawab seputar masalah keagamaan di setiap episodenya, yang tayang setiap hari pukul 05:00 Wib.⁵ Dalam hal ini penulis mengambil tayangan untuk penelitian dari televisi dan wawancara lapangan. Di Kelurahan Padang Nangka Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu

⁴ Fatma Laili, *Dilema Dakwah tainment*, hal. 129

⁵ Trans Tv : [Http://transtv.co.id/program/28/islam-itu-indah](http://transtv.co.id/program/28/islam-itu-indah) (10 oktober, 2019)

Dakwah berupa ceramah saat ini tidak hanya dengan menggunakan media tradisional seperti ceramah atau pengajian di masjid saja tetapi saat ini sudah di sajikan menggunakan media modern dengan berbagai kreasi dan segi format acaranya. Maupun sosok yang mengisi acaranya yaitu ustad dan ustadzah. Islam adalah agama dakwah, agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmatan lil-alamin. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan manakala ajarannya di jadikan sebagai pedoman hidup dan di laksanakan secara konsisten serta konsekuen. Usaha penyebarluasan Islam dalam realisasi terhadap ajarannya adalah melalui dakwah.⁶ Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak menciptakan berbagai kemudahan media komunikasi sehingga informasi dapat di sebarluaskan pada masyarakat dalam waktu yang sangat cepat dengan jangkauan yang sangat luas.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah adalah :

- Bagaimana respon ibu-ibu majelis taklim MDA Asy-Syifa terhadap acara Islam itu indah ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

- Untuk mengetahui dan memahami respon ibu-ibu majelis taklim MDA Asy-Syifa terhadap acara Islam itu indah.

⁶ Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: 2000)

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis/Akademis: Hasil Penelitian ini Menambah wawasan bagi para teoritis praktisi. Penelitian ini di harapkan oleh penulis dapat memberikan sumbangan pemikiran, teori, dakwah. Penelitian sesuai dengan bidang yaitu komunikasi dan penyiaran Islam.
2. Kegunaan Praktis: Hasil Penelitian ini Sarana menyampaikan informasi kepada masyarakat dan Masyarakat harus selektif dalam menggunakan media massa dan yang terakhir siaran Televisi program acaranya menyajikan ide kreatif yang memberikan nilai positif kepada khalayak, umum, terutama program religi keagamaan yang dijangkau oleh masyarakat luas

E. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun kajian penelitian terdahulu dari penelitian ini yaitu:

1. Skripsi dengan judul ‘’Tanggapan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Terhadap Dakwah tainment di Televisi. Studi Kasus: Program Siaran ‘’Islam itu indah di Trans Tv’’. Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah pola dakwah yang banyak mendapatkan perhatian masyarakat adalah pola dakwah yang mengandung unsur entertainment yakni yang menghibur dan menyenangkan. Itulah sebabnya di media televisi banyak kita jumpai tayangan ceramah dakwah yang cukup menghibur dan tipikal dakwah yang demikian ini mengemas

metode dakwahnya menjadi dakwah tainment yang tidak hanya menyuguhkan pesan dakwah tetapi juga hiburan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa 10 informan menunjukkan sebagian besar mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Walisongo menanggapi bahwa program siaran Islam itu indah di Trans Tv menarik karena cara penyampaian materi oleh ustadz maulana tergolong unik karena di selingi dengan candaan serta mempunyai sisi entertainment sehingga sangat menarik untuk di tonton di kalangan mahasiswa atau anak muda

2. Skripsi dengan judul “Analisis Program Islam itu indah di Trans Tv”

Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah produk media massa televisi. Proses produksi sangat di perlukan dalam menghasilkan program yang berkualitas karena di butuhkan sebuah proses yang benar-benar penuh persiapan dan perencanaan sehingga bisa menghasilkan tayangan yang bermutu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Karena penelitian ini membutuhkan observasi di lapangan dan juga peneliti melakukan wawancara kepada para narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif, karena peneliti ingin menjabarkan atau menggambarkan bagaimana proses produksi program Islam itu indah.

peneliti menemukan data bahwa program Islam itu indah memiliki 4 konsep acara program yang berbeda-beda, yaitu konsep indoor, outdoor, goes to school dan silaturahmi. Program Islam itu ndah juga melalui berbagai tahapan proses produksi yang sesuai dengan Standard Operation Procedur (SOP) produksi program pada televisi diantaranya: pra produksi, *setup* dan *rehearsal*, pelaksanaan produksi dan post/pasca produksi. Tahapan tersebut memiliki keterkaitan yang kuat antara satu dengan yang lainnya sehingga bisa menciptakan sebuah tayangan yang menarik, berkualitas dan layak untuk di tonton para pemirsanya. Selain itu, ada juga beberapa faktor pendukung dan penghambat yang di temui dalam proses produksi program Islam itu indah, baik yang bersifat teknis maupun non teknis.

3. Skripsi dengan judul ‘‘Interpretasi Khalayak Terhadap Program Acara Islam itu indah di Trans Tv. Permasalahan Penelitiannya mengenai bahwa interpretasi khalayak berdasar makna komunal yang selama ini di yakini. Khalayak secara terbuka menunjukkan keberpihakannya pada komunitas tertentu sehingga menunjukkan makna komunal yang selama ini menjadi dasar pemahaman terhadap agama Islam. Khalayak secara aktif melakukan proses interpretasi dengan menganalisis materi dakwah yang di sajikan di televisi berdasar kebutuhan informasi menjadi salah satu alasan khalayak menonton program acara dakwah tertentu di televisi. Yang membedakan dengan penelitian penulis yaitu subjek dan objek penelitiannya.

F. Sistematika Penulis

Untuk mempermudah dalam menyusun proposal skripsi di butuhkan sistematika dalam beberapa sub bab dengan penulisan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi: latar belakang, Rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika penulis

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdiri dari: Pengertian Respon, Talk Show Islam Itu Indah, Media Massa Trans Tv, Masyarakat, Metode Dakwah Melalui Media Televisi dan Pesan Dakwah

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Informan Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian, Sumber Data, Data Primer dan Data Sekunder, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data

BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini terdiri dari: Deskripsi Lokasi Penelitian, Majelis Taklim Mda Asy-Syifa Kelurahan Padang Nangka, Profil Informan, dan Pembahasan Hasil Penelitian

Bab 5 : PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari: Kesimpulan dan Saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Respon

Respon diartikan sebagai tanggapan seperangkat reaksi pada komunikan setelah di terpa pesan¹ respon adalah suatu balasan, tanggapan sebagai reaksi terhadap suatu rangsangan yang mengenai diri seseorang. Ada beberapa macam respon yaitu respon positif, dan respon negatif. Respon positif adalah hasil dari pemikiran yang positif. Apabila respon positif maka orang yang bersangkutan cenderung untuk menyukai atau mendekati objek. respon positif terjadi karena materi yang di sampaikan memberikan solusi atau keringanan dalam menjalani beban himpitan hidup yang semakin hari semakin berat. Sedangkan respon negatif adalah hasil naluri yang negatif, cenderung menjauhi objek tersebut. Macam-macam definisi respon positif yaitu; menunjukkan minat terhadap masalah proses interaksi edukatif dan behavioral. Sedangkan macam-macam definisi respon negatif yaitu; kognitif, respon yang berkaitan dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai suatu respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami oleh khalayak. Kemudian afektif, respon yang berhubungan dengan emosi, sikap, dan menilai seseorang terhadap sesuatu dan konatif, respon yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan.

¹ Onong U Effendi, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, (Bandung: 1984), hal. 27

Macam-macam Respon yaitu: Respon kognitif, respon afektif dan respon behavioral. Respon kognitif adalah respon yang berhubungan dengan pikiran atau penalaran. akibat yang timbul pada diri komunikan yang bersifat informatif bagi dirinya, upaya membantu dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitif. Informasi tentang benda, orang atau tempat. Kognitif disini ialah peningkatan kesadaran, belajar dan tambahan pengetahuan. sedangkan Respon afektif adalah respon yang berkaitan dengan perasaan, timbul apabila ada perubahan pada apa yang dirasakan. Contoh; marah, emosi, senang, sedih dan attitude(sikap).

Menurut Siti Karlinah. Bukan hanya memberitahu kepada khalayak agar menjadi tahu tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu. Setelah mengetahui informasi yang diterimanya, khalayak di harapkan dapat merasakannya. Faktor yang mempengaruhi terjadinya respon afektif. Emosional, respon terhadap sebuah film, ataupun informasi dipengaruhi oleh suasana emosional. Film sedih akan sangat mengharukan apabila di tonton dalam keadaan mengalami kekecewaan. Sedangkan adegan lucu dapat menyebabkan seseorang tertawa apabila di tonton setelah mendapat kebahagiaan. Dan respon behavioral adalah: merujuk pada perilaku nyata, yang dapat diamati, tindakan dan kebiasaan. Niat melakukan sesuatu dengan cara tertentu. Adegan kekerasan dalam televisi menyebabkan orang menjadi beringas. Program acara memasak akan menyebabkan para Ibu rumah tangga mengikuti resep baru. Akan tetapi, semua informasi dari berbagai media tidak mempunyai efek yang sama.²

² Siti Karlinah. *Komunikasi Massa*, (Jakarta: 2008). Hal. 25

Adapun Menurut Agus Sujanto ada bermacam-macam tanggapan yaitu:

A. Tanggapan menurut indera yang mengamati yaitu :

- ❖ Tanggapan auditif, yakni tanggapan terhadap apa-apa yang telah didengarnya, baik berupa suara, kekuatan dan lain-lain.
- ❖ Tanggapan visual, tanggapan terhadap sesuatu yang dilihat.

Tanggapan perasa, yakni tanggapan terhadap sesuatu yang dialaminya

B. Tanggapan menurut terjadinya, yaitu :

- ❖ Tanggapan ingatan, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang diingatnya.
- ❖ Tanggapan fantasi, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang dibayangkan.
- ❖ Tanggapan pikiran, yaitu tanggapan terhadap sesuatu yang dipikirkannya.³

Contoh respon yaitu; Respon melalui pemikiran. Dua orang siswa sedang berdiskusi tentang cara mudah untuk menghafal, (ibaratkan Si A dan Si B) menurut Si A cara mudah untuk menghafal adalah dengan membacanya berulang kali namun menurut Si B cara mudah untuk menghafal adalah dengan membaca kemudian menulisnya kembali. Kemudian, Respon melalui sikap. Seorang anak sedang dinasehati oleh ibunya untuk tidak bermalas-malasan dalam belajar. Setelah mendengar hal tersebut anak itu mulai berubah dan tidak bermalas-malasan lagi. Dan Respon melalui perilaku. Seorang siswa yang jarang sholat sedang mendengarkan ceramah agama tentang pentingnya sholat dan hukumnya

³ Agus Sujanto. *Psikologi Umum*, (Jakarta: 2018). Hal. 5

sholat lima waktu. Setelah mendengarkan hal tersebut dia mulai untuk melaksanakan sholat lima waktu.

Adapun Kriteria respon: Berupa tanggapan, reaksi, efek dan jawaban dari apa yang diterima atau yang diamati. Dapat disampaikan melalui pemikiran, sikap dan perilaku. Membentuk tingkah laku, pemikiran dan sikap baru. Dan Ditujukan kepada komunikator atau penyebab dari respon. Respon pemirsa setelah mendengar ceramah yaitu paham apa yang disampaikan ustad. Dari sisi bahasa enak, dari sisi penampilan da'i bagus, rapi, sopan, dan menutup aurat. Respon yang bersifat Humanis; Dalam kamus besar bahasa Indonesia, respon berarti tanggapan, reaksi dan jawaban. Sedangkan sifat humanis adalah sifat yang sangat menjunjung tinggi hak asasi manusia yang dimiliki oleh masing-masing individu. Orang yang memiliki sifat humanis ini lebih menghargai pendapat orang lain dan tidak bertindak sesukanya. Artinya respon yang bersifat humanis adalah respon atau tanggapan terhadap sesuatu dimana dalam menyampaikan respon tersebut berlandaskan akan hak asasi manusia dan menghargai pula pendapat orang lain dan tidak memikirkan ego sendiri. Serta penyampaian responnya harus berisi kata atau ucapan yang sopan yang tidak akan menyinggung atau menyakiti sasaran respon atau orang lain. Lebih mengarah pada kemanusiaan respon humanis ini.

Hambatan Dakwah dari Respon yaitu: dakwah yang disampaikan oleh da'i kurang di mengerti pada masyarakat. Respon sendiri merupakan tanggapan, adanya tanggapan balik dari da'i kepada mad'u. tantangannya berupa: cacian, mengolok-ngolok, banyak bacot, ngegibah, menghina dan fitnah. Banyak da'i mampu mengatasi tantangan tersebut karena kuat sebagai pejuang. Kasus dakwah

sering muncul ke-emosian dalam jiwa para aktivis. Jika tidak terkendali maka muncul tindakan yang mengarah pada fitnah.

Definisi Respon dalam Teori Komunikasi yaitu Menurut Ahmad Subandi; respon adalah umpan balik yang memiliki peran atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi. Kesan atau jejak itulah yang dapat timbul kembali dan berperan sebagai tanggapan atau disebut respon. Dari definisi tersebut dapat di simpulkan bahwa respon merupakan kecenderungan seseorang pada sesuatu diluar dirinya. Karena ada stimuli yang mendorong. Respon juga merupakan tanggapan atau umpan balik komunikasi dari menafsirkan respon atau tanggapan dari suatu pesan yang telah disampaikan. Baik dari media cetak maupun elektronik. Menurut Soenarjo; Respon dalam komunikasi adalah kegiatan komunikasi yang diharapkan mempunyai hasil setelah komunikasi dinamakan efek. Suatu kegiatan komunikasi itu memberikan efek berupa respon dari komunikasi terhadap pesan yang dilancarkan oleh komunikator⁴.

Respon disini hanya membahas respon dalam bidang komunikasi yang mana respon pada dasarnya adalah umpan balik oleh komunikasi kepada komunikator setelah menerima pesan yang diberikan. Umpan balik yang ditimbulkan dalam proses komunikasi memberikan gambaran kepada komunikator tentang hasil komunikasi yang dilakukannya. Umpan balik (feedback) merupakan salah satunya elemen yang dapat men-judge komunikasi yang telah berlangsung berhasil atau gagal. Keberlangsungan komunikasi yang dibangun sebelumnya di tentukan oleh umpan balik sebagai bentuk penilaian. Dengan mengetahui umpan balik yang

⁴ Soenarjo dan Djoernasih S. *Himpunan Istilah Komunikasi*, (Yogyakarta: 1983) Hal. 25

dikirimkan oleh komunikan, sebagai komunikator dapat mengetahui tujuan dari pesan tersampaikan atau tidak. Umpan balik itu berupa respon negatif dan respon positif. Contoh ketika berceramah atau berpidato di depan khalayak umum, kita dapat melihat reaksi yang dilakukan oleh pendengar di depan kita. Ada yang memperhatikan kita, ada juga yang asyik sendiri yaitu ngobrol dan ada juga yang bosan dan tertidur. Orang yang mendengarkan itu memberikan respon positif dan yang asyik mengobrol di belakang itu memberikan respon negatif. Bahkan diam pun dapat di sebut sebagai umpan balik yakni mengerti atau tidak⁵.

Umpan balik menentukan keberhasilan komunikasi karena umpan balik dapat memutuskan komunikasi berlangsung dengan baik atau tidak. *Feedback* terdiri atas: *feedback* internal; umpan balik yang timbul dalam diri komunikator. *Feedback* eksternal; umpan balik yang timbul di luar komunikator. *Immediate feedback*; umpan balik yang dapat diketahui seketika atau secara langsung. *Delayed feedback*; umpan balik yang tertunda atau tidak diketahui secara langsung. *Direct feedback*; umpan balik yang berlangsung diketahui. Dan *feedback* negatif dan *feedback* positif.

Adapun dimensi-dimensi *feedback* yaitu sebagai berikut :

- A. *Audiens Coverage*: banyaknya audiens terjangkau dalam proses komunikasi
- B. *Audiens Response*: tanggapan responden terhadap pesan komunikasi
- C. *Communication impact*: dampak komunikasi yang dapat dilihat langsung atau bisa positif dan negatif.

⁵ Suryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta:2017) Hal. 199

D. *Process of influence*: proses komunikasi dapat mempengaruhi atau tidak⁶

Menurut Djalaludin Rakhmat, respon adalah suatu kegiatan (activity) dari organisme itu bukanlah semata-mata suatu gerakan yang positif, setiap jenis kegiatan yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat juga disebut respon. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan. hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan. Ahmad Subandi mengemukakan respon dengan istilah (feedback) yang memiliki peranan atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi. dan Dengan adanya respon yang disampaikan dari komunikan kepada komunikator maka akan menetralsir kesalahan penafsiran dalam sebuah proses komunikasi. Menurut Soenarjo, istilah respon dalam komunikasi adalah. Suatu kegiatan komunikasi itu memberikan efek berupa respon dari komunikasi terhadap suatu pesan yang dilancarkan oleh komunikator.

Teori Komunikasi adalah suatu pandangan dan strategi yang akan membentuk alat dan rangka kerja untuk sesuatu perkara yang hendak dilaksanakan dalam proses komunikasi teori akan membina bentuk dan kaidah komunikasi yang hendak dibuat. Menurut Morissan; Teori komunikasi adalah inti komunikasi dan tanpa memahami dan menguasai teori komunikasi orang tidak akan pernah belajar ilmu komunikasi. Teori komunikasi merupakan studi yang memiliki topik sangat luas lebih berfokus pada media massa, sehingga teori

⁶ Suryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta:2017) Hal. 200

komunikasi massa tampak lebih menonjol penggunaannya.⁷ Pengertian komunikasi menurut Berelson dan Steiner yang dikutip oleh Fisher dalam bukunya *Teori-Teori Komunikasi* adalah penyampaian informasi, ide, emosi, keterampilan, dan seterusnya melalui penggunaan simbol, kata, angka, grafik dan lain-lain (Fisher), Sedangkan menurut Effendy, Komunikasi adalah peristiwa penyampaian ide manusia.⁸

Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan yang dapat berupa pesan informasi, dan sebagainya melalui simbol atau lambang yang dapat menimbulkan efek berupa tingkah laku yang dilakukan dengan media-media tertentu. Berdasarkan konteks dan tingkat analisisnya. Teori Komunikasi secara umum yakni; *Intrapersonal communication* adalah proses komunikasi yang terjadi dalam diri seseorang. Hal yang jadi pusat perhatian adalah jalannya proses pengolahan informasi yang dialami seseorang melalui sistem syaraf dan inderanya. Teori-teori komunikasi intrapribadi umumnya membahas mengenai proses pemahaman, ingatan, dan interpretasi terhadap simbol-simbol yang ditangkap melalui panca indra. Dan *Interpersonal communication* atau komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antar perorangan dan bersifat pribadi, baik yang terjadi secara langsung ataupun tidak langsung.

Kegiatan-kegiatan seperti percakapan tatap muka (*face to face*), percakapan melalui telepon, surat menyurat pribadi, merupakan contoh-contoh komunikasi antar pribadi. Teori-teori komunikasi antar pribadi umumnya

⁷ Morissan. *Teori Komunikasi*, (Jakarta: 2012) Hal. 50

⁸ Onong Uchjana Effendi. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta:2009). Hal. 29

memfokuskan pengamatannya pada bentuk-bentuk dan sifat hubungan (relationships), percakapan (discourse), interaksi, dan karakteristik komunikator. dan Komunikasi massa (mass communication) adalah komunikasi melalui media massa yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang besar. Proses komunikasi massa melibatkan aspek-aspek komunikasi intrapribadi.

Definisi Komunikasi, Menurut Everett M. Rogers: merupakan suatu proses dimana dua orang atau lebih melakukan pertukaran informasi terhadap satu sama lain. Menurut Lasswell tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa dan apa pengaruhnya.

Komunikasi sebagai communication berarti pertukaran simbol, pesan dan informasi. Apabila dua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai sesuatu yang di perbincangkan.⁹ Komunikasi merupakan setiap proses pertukaran informasi, gagasan, dan perasaan. Proses ini meliputi informasi yang disampaikan, baik secara lisan maupun tertulis, dan dengan kata-kata. Komunikasi adalah proses pertukaran informasi diantara individu melalui sistem lambang, tanda atau tingkah laku. Menurut Phil Astrid S. Susanto: Komunikasi juga merupakan proses penyampaian pesan yang mengandung arti. Definisi komunikasi tumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu sehingga seharusnya mampu menangkap gejala komunikasi dari dunia nyata. Karena hal itulah, kita sedang tidak berusaha membuat definisi baru berdasarkan definisi tradisional dari

⁹ Asep Saeful Muhtadi. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta:2017) Hal. 49

komunikasi yang dianggap hanya merupakan kumpulan artefak ilmu pengetahuan yang diperlukan kini dan kedepan adalah membangun model definisi yang mengandung informasi yang memiliki karakteristik yang di perlukan untuk kelayakan suatu definisi.

Sebagai makhluk sosial, komunikasi merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan komunikasi akan timbul jika seorang manusia mengadakan interaksi dengan manusia lain, jadi dapat dikatakan bahwa komunikasi timbul sebagai akibat adanya hubungan sosial. Pengertian tersebut mengandung arti bahwa komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat manusia, baik sebagai individu maupun kelompok. Kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa latin *communis* yang artinya “sama”, *communication*, yang berarti “membuat sama” (*to make common*). Istilah pertama (*communis*) adalah istilah yang paling sering sebagai asal usul kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin lainnya yang mirip.

Komunikasi menyaranakan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama (Mulyana). Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pengertian komunikasi adalah suatu aktivitas penyampaian informasi, baik itu pesan, dan gagasan. Dari satu pihak ke pihak lainnya yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Pengertian komunikasi menurut para ahli :

1. Menurut Everett M. Rogers, pengertian komunikasi adalah proses pengalihan ide dari satu sumber ke satu penerima atau lebih dengan tujuan agar mengubah tingkah laku.
2. Menurut Aristoteles, definisi komunikasi adalah usaha yang berfungsi sebagai alat warga masyarakat.
3. Menurut James A. F. Stoner, pengertian komunikasi adalah suatu proses seseorang yang berusaha untuk memberikan pengertian dengan cara menyampaikan pesan informasi kepada orang lain.¹⁰

Hambatan dalam proses komunikasi, komunikasi manusia tidak selalu lancar karena ada mengalami hambatan, gangguan, atau distorsi. Ada beberapa jenis hambatan yaitu; fisik meliputi kebisingan yang bersumber dari suara, seperti kebisingan lalu lintas, musik yang keras, dan angin. Kemudian jarak, misalnya anda tidak bebas berkomunikasi dengan seseorang karena di pisahkan oleh meja besar di depan anda. Selanjutnya, macam-macam hambatan dalam proses komunikasi yaitu; hambatan teknis atau mekanis meliputi; gangguan yang timbul pada alat penyampai komunikasi. Hambatan ini dapat di jumpai pada media yang di pergunakan dalam melancarkan komunikasi. Contoh; gambar dan warna televisi tidak jelas dan tidak bersuara. Cara mengatasi gangguan teknis adalah dengan menggunakan *technical communicator redundancy* yaitu komunikator mengulang kata-kata yang dianggap perlu agar audiens paham terhadap pesan yang di sampaikan.

¹⁰ Everett M. Rogers. Komunikasi dan Pembangunan, (Jakarta:2006) Hal. 40

Kemudian hambatan dalam proses (*process barriers*) yaitu hambatan yang muncul sebagai akibat komunikatornya belum memiliki kemampuan. Penerima pesan mengalami kesulitan dalam memahami pesan dengan baik akibat rendahnya tingkat pendidikan, penguasaan bahasa, dan intelektualitas. Dan selanjutnya hambatan secara fisik yaitu hambatan yang di timbulkan adanya sarana fisik yang dapat menghambat komunikasi yang efektif. Misalnya; kurangnya pendengaran, dan gangguan pada sistem penguat suara.

Hambatan dan Batas Serta Efek Dari Komunikasi Yaitu :

1. Hambatan personal

Hambatan personal merupakan hambatan yang terjadi pada peserta komunikasi, baik komunikator maupun komunikan. Hambatan personal dalam komunikasi meliputi sikap, emosi, prasangka, dan lain-lain.

2. Hambatan kultural atau budaya

Hambatan kultural atau budaya mencakup bahasa, kepercayaan dan keyakinan. Hambatan bahasa terjadi ketika orang yang berkomunikasi tidak menggunakan bahasa yang sama, atau tidak memiliki tingkat kemampuan berbahasa yang sama. hambatan juga dapat terjadi ketika kita menggunakan tingkat berbahasa yang tidak sesuai atau ketika kita menggunakan jargon atau bahasa “slang” atau “prokem” atau “alay” yang tidak dipahami oleh satu atau lebih orang yang diajak berkomunikasi.

3. Hambatan fisik

Beberapa gangguan fisik dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi. Hambatan fisik komunikasi mencakup panggilan telepon, jarak antar individu, dan radio. Hambatan fisik ini pada umumnya dapat diatasi.

4. Hambatan lingkungan

Tidak semua hambatan komunikasi disebabkan oleh manusia sebagai peserta komunikasi. Terdapat beberapa faktor lingkungan yang turut mempengaruhi proses komunikasi yang efektif. Pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat mengalami rintangan yang dipicu oleh faktor lingkungan yaitu latar belakang fisik atau situasi dimana komunikasi terjadi. Hambatan lingkungan ini mencakup tingkat aktifitas, tingkat kenyamanan, gangguan, serta waktu.

Batas dia komunikasi, dia hanya sebatas waktu dia berkomunikasi saja. Contoh komunikasi secara langsung atau tatap muka maupun komunikasi secara tidak langsung atau melalui telepon. Efeknya batas dia berkomunikasi saja. Setelah dia selesai berkomunikasi dia juga ada yang terpengaruh apa yang disampaikan orang lain tersebut dan ada juga tidak terpengaruh oleh pesan tersebut. Efek Dari Komunikasi; Efek Kognitif meliputi peningkatan kesadaran, belajar dan tambahan pengetahuan. Efek afektif Berhubungan dengan emosi, perasaan dan attitude atau sikap dan Efek konotif Berhubungan dengan perilaku dan niat untuk melakukan sesuatu.

Respon diakibatkan oleh komunikasi: kalau dia berkomunikasi dengan baik, maka tanggapan balik juga baik. Mengapa Komunikasinya gini, Responnya

begini yaitu karena Hal tersebut terjadi karena adanya miss komunikasi yaitu proses komunikasi yang tidak berjalan dengan lancar. Biasanya disebabkan oleh berbagai faktor seperti perbedaan persepsi antara komunikator dan responden, perbedaan pengetahuan, perbedaan pengalaman serta perbedaan gaya bahasa diantara komunikator dan responden.

Respon Yang Baik Tidak Terlepas Dari Komunikasi Yang Baik; Mengapa hal tersebut bisa terjadi? Karena diantara respon dan komunikasi itu saling keterkaitan atau berhubungan jika tidak ada komunikasi maka tidak akan ada respon atau tanggapan. Dengan kita menyampaikan komunikasi menggunakan bahasa yang baik, jelas, mudah dimengerti, tidak menyinggung orang lain, disampaikan secara tidak berbelit-belit. Maka responden akan memberikan respon atau tanggapan yang baik pula.

Respon Terbentuk Dari Komunikasi Yang Bagaimana? Respon terbentuk dari komunikasi yang menarik perhatian atau terdapat subjek yang menarik perhatian. Selain itu juga, respon adalah kegiatan yang ditimbulkan dari komunikasi yang diharapkan mempunyai hasil atau setelah komunikasi terdapat dampak atau efek. Terbentuknya respon ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yaitu rohani dan jasmani dan faktor eksternal yaitu pengaruh dari lingkungan.

B. Talk Show Islam Itu Indah

Talkshow adalah program televisi dimana seseorang ataupun group berkumpul bersama untuk mendiskusikan berbagai hal topik dengan suasana santai tapi serius yang di pandu oleh seorang moderator atau host, perbincangan

antara host pemandu acara dengan tamu yang membahas topik. Ciri-ciri talkshow yaitu: percakapan sederhana, tema yang diangkat penting, di ketahui masyarakat, menarik bagi penonton (pemirsa). Menghadirkan artis bintang tamu di setiap episodenya

Islam itu indah adalah mengutamakan hubungan antar sesama manusia dan menghargai sesama manusia, serta berbuat baik terhadap orang lain, Islam tidak memandang status sosial orang lain dan tidak ada perbandingan kasta dalam Islam. Islam senantiasa mengajarkan kepada umatnya agar senantiasa mencari, menelusuri serta mengeksplorasi berbagai hal yang dapat memberikan manfaat bagi kemaslahatan umat.¹¹

C. Media Massa Trans TV

Media Massa, media elektronik yaitu televisi, sejak awal khalayaknya adalah masyarakat luas secara keseluruhan, bukan kalangan tertentu saja. Teknologi sebagai media informasi, TV unggul dalam menyampaikan berita informasi dan media siaran mampu menyampaikan informasi secara cepat, namun tidak dapat menguraikan segala aspeknya secara lengkap dan mendalam. Televisi juga punya banyak fungsi sosial, kontak sosial, untuk menyenangkan diri sendiri, melepas kebosanan, dan hiburan.¹² Dengan memanfaatkan teknologi satelit saat ini dapat menyaksikan siaran televisi dimanapun dan kapanpun. Berbagai program

¹¹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: 2000), Hal. 64

¹² Yenne dan Soetrisno, *Sosiologi Komunikasi Teori Paradigm a dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Kencana Prenada Media Group:1928. Hal. 132

acara religi kini dihadirkan di media.¹³ Televisi adalah alat penangkap siaran bergambar. Kata televisi berasal dari kata tele yang berarti jauh dan vision yang berarti tampak. Dengan demikian, televisi berarti tampak atau dapat melihat dari jarak jauh. penyampaian pesan kepada publik melalui televisi dapat dilakukan dengan memasang iklan, mengundang wartawan atau reporter televisi agar memuat berita tentang kegiatan atau mengajukan permohonan untuk mengisi acara.¹⁴

Salah satunya acara dakwah di stasiun televisi dimana tayangan tersebut menarik audiens yaitu acara talk show ‘‘Islam itu Indah’’ dengan sajian serius, humor, lucu dan menyenangkan. Cara ustad membawakan materi berdakwah dengan jelas, dapat di pahami para jama’ah di studio Trans Tv maupun penonton yang ada di rumah dan dapat di terimah oleh masyarakat. Talkshow adalah acara bincang-bincang, diskusi, mendatangkan bintang tamu, acara tersebut di pandu oleh host atau pembawa acara, tentu dalam acara tersebut ada ustad. Adapun Program acara religi berkaitan dengan agama yaitu Islam itu indah yang tayang di Trans TV, setiap hari, jam 05:30-06:30. Ceramah agama dan tausiyah bersama ustad nur maulana dan ustad syam, tidak hanya itu kadang ada juga ustad habib, hostnya kadang berganti dan tetap, seperti: fairus, akhmad fadli, dan natasya riski setiap episode berbeda-beda, baik itu temanya, hostnya, bintang tamu, bahkan

¹³ MR Pratiwi- Islam itu indah- *Jurnal Interaksi*, vol III No.1, Januari 2014: 45-55. Jurnal ilmu komunikasi. Garuda garba rujukan digital. Master of communication science program. Universitas di ponegoro

¹⁴ Suryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: 2017) Hal. 190

ustad. Tapi terkadang juga tetap sama tergantung program trans TV tersebut. tiap subuh di pagi hari, menginspirasi, dan menghibur masyarakat.¹⁵

D. Masyarakat

Masyarakat atau *community* atau komunitas masyarakat. Masyarakat adalah kelompok orang yang menempati sebuah wilayah tertentu, yang hidup relatif lama, saling berkomunikasi, memiliki simbol dan aturan tertentu serta sistem hukum yang mengontrol tindakan anggota masyarakat. Kemajuan teknologi manusia, khususnya teknologi informasi secara sadar membuka ruang kehidupan manusia semakin luas.¹⁶ masyarakat merupakan sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Hakikat manusia yang hidup bersama dengan orang lain.

Masyarakat atau anggota massa adalah orang-orang dari posisi kelas sosial yang berbeda, jenis pekerjaan yang berlainan dengan latar belakang, yang berasal dari segala lapisan kehidupan dari tingkatan sosial¹⁷. Masyarakat bisa dikatakan bahwa kelompok manusia atau individu yang hidup secara bersama-sama pada suatu tempat dan saling berhubungan. Yang membentuk sebuah sistem semi tertutup dan terbuka, sebagaimana kita tahu manusia itu adalah makhluk sosial yang mustahil hidup sendiri, namanya juga masyarakat, pasti membutuhkan orang lain, saling bergantung, berinteraksi dan saling tolong menolong disaat susah maupun senang¹⁸ ciri-ciri masyarakat; hidup secara berkelompok, terdapat

¹⁵ Ali, Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta:2004), Hal. 534

¹⁶ Cybercommunity, *Sosiologi Media*, (Jakarta: 2005), Hal. 163-164

¹⁷ Blumer (1939) dalam McQuail(2002:41). *Budaya Massa dan Budaya Populer*.

Sosiologi Komunikasi

¹⁸ M.merdeka.com

interaksi antar anggota, mengalami perubahan, adanya pemimpin dan memiliki stratifikasi sosial.

E. Metode Dakwah Melalui Media Tv

Metode dakwah adalah cara yang dipergunakan seorang da'i untuk menyampaikan materi dakwah. Salah satu media yang bisa dimanfaatkan untuk penyebaran kegiatan dakwah adalah melalui televisi. Televisi merupakan media dakwah. Metode Dakwah dengan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah oleh seorang da'i untuk berdakwah. Para Ustad ke jamaahnya. Sesuai aturan agama, ayat dan hadis. Sumber metode dakwah alquran. Al-Qur'an yang membahas tentang dakwah. Ayat-ayat yang berhubungan dengan para Rasul dalam menghadapi umatnya. Selain itu ada ayat-ayat yang ditujukan kepada Nabi Muhammad Saw. Ketika beliau berdakwah. Semua ayat tersebut menunjukan metode yang harus di pahami dan di pelajari oleh setiap muslim.¹⁹

Metode dakwah adalah cara yang digunakan untuk mengajak manusia kepada Islam untuk taat dan patuh kepada Allah dan Rasul-Nya, baik dilakukan secara individu maupun secara kelompok. Dengan kata lain, metode dakwah merupakan cara yang ditempuh oleh para da'i dalam melaksanakan tugas-tugas dakwah. Metode dakwah ini berkaitan dengan kemampuan seorang da'i dalam menyesuaikan materi dakwahnya dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah serta tujuan yang hendak dicapai. Dalam konteks masyarakat yang heterogen, metode dakwah yang lebih efektif adalah metode dakwah bi-al-mujadalah dan bi-al-hal.

¹⁹ M. Munir, *Metode Dakwah*. Samsul Munir Amin, *ilmu dakwah*, (Jakarta: 2009), Hal.

Penggunaan dakwah dengan metode bi al mujadalah dan bi al hal tidak lepas dari cara pandang da'i terhadap dinamika sosial masyarakat yang terus berubah. Untuk menggali respon perubahan metode da'i dalam dakwah tersebut, analisis yang dilakukan adalah dengan pendekatan ilmu dakwah dan pendekatan sosial termasuk komunikasi.²⁰

Pendekatan Penelitian, selain konsep metode dakwah digunakan pendekatan komunikasi, mengkaji tentang proses penyampaian pesan dan metode yang digunakannya termasuk efek dan umpan balik. Seperti di katakan Little John bahwa komunikasi adalah suatu ilmu pengetahuan sosial yang memiliki ciri-ciri berkenaan dengan pemahaman bagaimana orang berperilaku dalam menciptakan, menukarkan, dan menginterpretasi pesan dan guna menjelaskan struktur sosial masyarakat yang di teliti yaitu masyarakat kompi, jln. Garuda 2, kelurahan padang angka, kecamatan singlaran pati kota Bengkulu.²¹ terdapat beberapa metode dakwah yakni; dakwah fardiah yaitu metode dakwah yang dilakukan seseorang kepada orang lain. Kemudian dakwah Ammah yang dilakukan oleh seseorang dengan media lisan yang ditujukan kepada orang banyak dengan maksud menanamkan pengaruh kepada mereka. Biasanya menyampaikan khotbah pidato. Selanjutnya dakwah bi-lisan yakni penyampaian informasi komunikasi secara langsung. dakwah bil-hikmah yang berdakwah dengan bijaksana. Mampu melakukan dakwah atas kemauannya sendiri. Dan mujadalah merupakan

²⁰ Acep Aripudin. *Pengembangan Metode Dakwah*. (Jakarta:2011). Azyumardi Azra, Cendekiawan Muslim. Raja Granfindo Persada. jln Janur kuning 1 blok wf 1 no 1 kelapa gading permai (Jakarta utara: 14240)

²¹Stephen W. LittleJohn & Karen A. Foss, *Theories of Human Communication* (Belmots: Thomson Wadsworth, 2005), Eight Edition

berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan kepada sasaran dakwah.

1. Bentuk-Bentuk Metode Dakwah

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl 16: 125).²²

Dalam ayat ini dasar dasar metode dakwah ialah: Hikmah, mau‘izhah hasanah, dan diskusi dengan cara yang baik. Menurut AMY, “hikmah” adalah ucapan-ucapan yang tepat dan benar, atau argumen-argumen yang kuat dan meyakinkan. Sedangkan mau‘izhah hasanah adalah ucapan yang berisi nasehat-nasehat yang baik dimana ia dapat bermanfaat bagi orang yang mendengarkannya atau mau‘izhah hasanah adalah argumen-argumen yang memuaskan, sehingga pihak yang mendengarkan dapat membenarkan apa yang disampaikan oleh pembawa argumen itu.

Sedangkan diskusi dengan cara yang baik hanyalah diperlukan untuk menghadapi objek dakwah yang bersifat kaku dan keras sehingga ia mungkin membantah, mendebat dan lain sebagainya.

من منكم رأى منكراً فليغيره بيده فإن لم يستطع فبلسانه فإن لم يستطع

فبقلبه وذلك أضعف الإيمان

²² Hadits-Dakwah.Pdf. Jurnal Al-Hikmah, Vol. IX, No. 14 Jan s/d Juni 2017

Rasulullah pernah bersabda: “*Siapa diantara kamu yang melihat kemungkaran, maka hendaklah ia merubahnya dengan tangannya (kekuasaan), jika tidak sanggup, maka cegahlah dengan mulutmu (lisan), jika tidak sanggup juga, maka cegahlah dengan hatimu, dan mencegah kemungkaran dengan hati adalah pertanda selemah-lemah iman*”. (HR. Al-Bukhari dan Muslim)²³.

Berdasarkan firman Allah Swt dan Sabda Rasulullah Saw di atas, jelaslah bahwa prinsip dakwah Islam tidak menunjukkan kekakuannya tapi menampakkan kefleksibelannya.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung* (Q.S ali-imron : 104).²⁴

Makruf adalah segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah; sedangkan munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya. Jadi dari pendapat yang berkewajiban berdakwah itu adalah sebagian muslim saja yang mampu dan berilmu agama Islam saja.

Adapun ulama dan santri (calon da'i) yang belajar ilmu agama menduduki level pertama atau tingkat paling atas untuk melakukan dakwah tersebut karena mereka mempunyai ilmu dan banyak mengerti tentang ilmu agama Islam secara keseluruhan, dan memelihara dengan teguh eksistensi Islam.

Terdapat Beberapa Metode Dakwah yaitu :

1. Dakwah Bil-Lisan : penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan, ceramah atau komunikasi secara langsung antara subjek dan objek dakwah.

²³ Muslim, Shahih Muslim, CD. Hadits Kutub As-Sittah (Hadits ke-80. Kitab Iman).

²⁴ Jurnal Al-Hikmah, Vol. IX, No. 14 Jan s/d Juni 2017

2. Dakwah Bil-Haal : mengedepankan perbuatan nyata. Tindakan yang mengarah pada penggerakan Mad'u, seperti pengembangan masyarakat Islam yang meliputi aspek pranata sosial. Pada masa sekarang metode dakwah bi al hal lebih mengarah pada cara bagaimana menangani keterbelakangan pendidikan masyarakat, sehingga praktik dakwah bi al hal lebih mengarah pada cara dakwah kolektif. Dakwah bil al-mau'izah alhasanah adalah dakwah yang mampu meresap ke dalam hati dengan halus dan lemah lembut. Tindakan mengingatkan seseorang dengan baik, dengan cara memberikan nasihat.
3. Dakwah Bil-Hikmah: berdakwah dengan cara arif bijaksana, berdakwah atas kemauannya, niatnya sendiri, tanpa ada unsur paksaan. Dalam bentuk kata-kata maupun perbuatan da'i yang bernilai Islami. Metode dakwah bil-hikmah berarti hikmah dalam berbicara sesuai keadaan mad'u yang dihadapi seperti dalam ceramah dengan akhlak dan memberi contoh. Sayid Qutub mendefinisikan sebagai dakwah yang memperhatikan keadaan dan tingkat kecerdasan penerima dakwah juga memperhatikan kadar materi yang di sampaikan agar tidak membebani. Mencegah dari kezaliman, menghindari hal yang kurang relevan, dan kurang penting dalam melaksanakan tugas dakwah.
4. Dakwah Bil-Mujadalah: Dakwah dengan cara debat. Dengan bantahan, tapi tidak membawa kepada pertikaian dan kebencian. Tetapi membawa kepada kebenaran. Dengan cara debat terbuka, serta argumentasi. Berfungsi mengubah manusia sesuai tujuan inti dakwah, yaitu aktualisasi dan manifestasi imani dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi

cara berfikir, merasa dan bertindak mengusahakan terwujudnya masyarakat Islami.

5. Dakwah Atraktif : Kegiatan yang menggunakan metode percakapan dan bercerita
6. Dakwah Tanya Jawab : proses dakwah ketika mad'u memberi pertanyaan kepada da'i kemudian da'i menjawabnya. Karena dakwah memiliki tujuan untuk menerangi manusia, maka jawaban dai ketika muncul pertanyaan harus berusaha agar jawabannya bisa menjelaskan dan menerangi akal pikiran, secara berdialog.²⁵

2. Pengertian Dakwah

Dakwah adalah bersifat mengajak, memanggil, menyeru orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai akidah, syariat dan akhlak. Tujuan utama dakwah yaitu mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat. Dakwah juga merupakan kegiatan yang dilaksanakan jama'ah muslim, lembaga dakwah untuk mengajak umat manusia masuk ke jalan Allah, kepada sistem Islam, dalam semua segi kehidupan sehingga Islam terwujud dalam kehidupan fardiyah, usrah, jama'ah dan ummah sampai terwujudnya tatanan Khairu Ummah.²⁶

30. Azyumardi Azra. *Cendekiawan Muslim. Respon Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan Beragama Di Kaki Ciremai*. (Jakarta:2011) dan *Metode Dakwah*. Yunan Yusuf. (Jakarta: Kencana, Prenada Media Group)

²⁶ Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: 1983), Hal. 63

3. Media Dakwah (*Wasilah Da'wah*)

Media dakwah adalah peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah. Contohnya televisi. Program acara Islam itu indah di TV ada sapa'an khusus yaitu: Jama'ah oh Jama'ah. Alhamdulillah. Tak hanya itu ustad syam juga berdoa, dan mengaji, ada juga bintang tamu yang melalui telepon dia mengaji, dan ustad pun mengajarnya ngaji, bacaan yang benar, tajwid, Sesi Tanya jawab dan lain-lain. Media Dakwah adalah sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah. Menurut Deddy Mulyana bahwa media bisa merujuk pada alat maupun bentuk pesan, baik verbal maupun non verbal, seperti cahaya dan suara. Saluran juga bisa merujuk pada cara penyajian, seperti tatap muka langsung atau lewat media, seperti radio, telepon dan televisi.²⁷ sering pula bahwa apa yang di kategorikan sebagai media juga disebut sebagai cara atau metode.

Metode Dakwah yang digunakan yaitu : Metode Atraktif dan Metode Tanya Jawab dan Beberapa Komentar dari beberapa Akun tentang Tayangan Islam itu indah. Dalam acara tersebut tidak hanya para ustad saja yang menyampaikan materi dakwah, tetapi ada juga para jama'ah yang bertanya langsung di studio ruangan mereka berkumpul. kemudian mereka para ustad menjawab pertanyaan tersebut. Dan ada juga bertanya melalui akun bahkan ada tayangan video yang di pertunjukkan²⁸. Program acara Islam itu indah merupakan metode dakwah, dakwah bi lisan melalui publikasi penyiaran dengan

²⁷ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: Rosdakarya, 2000), hal. 64

²⁸ Mutia- *Jurnal Interaksi*, vol III No.1, (Januari 2014), Hal. 45-55. *Garuda garba rujukan digital. Master of communication science program*. Universitas di ponegoro

menggunakan media penyiaran televisi. Memang sudah layak di era modern seperti sekarang ini.²⁹

Melalui Media Tv: Televisi media yang menyajikan banyak program tentu memiliki pesan yang berbeda, salah satunya ini tadi program acara Islam itu indah, mempunyai pesan dakwah, nilai, moral, akhlakul karimah, tata krama, sopan santun, dan akidah. Program tersebut merupakan program talkshow religi yang hadir di dunia pertelevisian Indonesia sampai sekarang masih ada tayangan tersebut.

Khalayak yaitu orang yang menggunakan media massa, sedangkan media massa yaitu institusi yakni lembaga televisi. Mempersoalkan masalah sosial, mengedepankan nilai agama, dalam acara tersebut. Dan mendatangkan bintang tamu di acara mereka. Serta Pembentukan sikap seseorang terhadap program siaran dakwah Islam itu indah di Trans TV. Dan bagaimana respon masyarakat kompi, Jalan Garuda Kelurahan Padang Nangka Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu terhadap acara religi keislaman tersebut. memberi penilaian dan tanggapan bahwa acara tersebut layak atau tidak di tayangkan di Televisi.

Kehidupan masyarakat kota satu sama lain tidak saling mengenal dan interaksi mereka di dasari oleh kepentingan dan kebutuhan yang di landasi pada hubungan sekunder, sehingga secara real media massa telah menjadi salah satu dalam berinteraksi di dalam masyarakat kota Bengkulu. Media juga menyajikan berita dan informasi bagi khalayaknya, contohnya produk media berupa program acara talkshow Islam itu indah di Trans TV, sesuai penelitian penulis. Media

²⁹ Samsul Munir Amin, *Rekontruksi Pemikiran Dakwah Islam* (Jakarta : 2008)

massa di sini adalah Televisi. Televisi adalah media paling populer dan paling massal saat ini sehingga tayangan di TV lebih baik berdampak positif. Kemudian memilih tokoh masyarakat adalah bentuk pendekatan sosial yang dipilihnya sebagai panutan masyarakat.

Televisi merupakan media audio visual, yang bisa di dengar sekaligus di lihat. Karena media televisi memberikan informasi. Peranan televisi di pergunakan sebagai media dakwah yang positif pada penonton yaitu pemirsa. Salah satu program keagamaan religi yang tayang di Trans TV adalah Islam itu indah. Yang berdurasi 1 jam.³⁰

F. Pesan Dakwah

Pesan Dakwah adalah sesuatu yang bisa di sampaikan dari seseorang kepada orang lain baik secara individu maupun kelompok yang berupa fikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap. Pesan yang dimaksud adalah sesuatu yang disampaikan oleh seorang da'i kepada Mad'u³¹. Pesan Dakwah adalah isi pesan komunikasi da'i terhadap penerima dakwah yakni mad'u. Pesan dakwah tidak lain adalah al-Islam yang bersumber kepada al-Qur'an dan al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi akidah, akhlak, syariah dengan berbagai macam cabang ilmu yang di perolehnya. Jadi, pesan dakwah adalah isi dakwah yang di sampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama Islam.

Pesan dakwah juga berarti materi dakwah yang disampaikan oleh dai kepada mad'u dengan menyesuaikan situasi dan kondisi dari sasaran dakwah.³²

³⁰ Aep Kusnawan et. Al., *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Bandung : 2004), hal. 74

³¹ Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta:1997), hal. 9

³² Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: 1997), hal. 35.

Dalam kehidupan manusia, komunikasi terasa sangat penting karena dapat segala bentuk ide yang akan disampaikan seseorang kepada orang lain. Salah satu unsur penting dalam melakukan komunikasi yaitu pesan. Oleh karena itu, pesan harus disampaikan melalui media yang tepat, bahasa yang dimengerti, kata-kata yang sederhana, sesuai dengan maksud serta tujuan penyampaian pesan dan mudah di cerna oleh komunikan. Pesan dakwah merupakan sesuatu yang disampaikan oleh subjek kepada objek dakwah yaitu keseluruhan ajaran islam yang ada dalam kitabullah maupun dalam sunnah rasulnya. Artinya para da'i sebagai pelaku dakwah memberi contoh atau teladan agar dapat di ikuti oleh masyarakat. Jadi yang dimaksud pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana tanpa adanya suatu paksaan yang bersumber pada Al-Qura'an dan sunnah. Pesan dakwah menjadi unsur yang penting dalam pelaksanaan dakwah sangat menentukan keberhasilan. Dasar hukum dakwah; keberadaan dakwah sangat urgen dalam Islam.

Antara dakwah dan Islam tidak dapat di pisahkan yang satu dengan yang lainnya. Sebagaimana diketahui bahwa dakwah merupakan suatu usaha untuk mengajak dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang pada ajaran Allah guna mempengaruhi kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Jenis-jenis pesan dakwah yaitu; dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *message* yaitu simbol. Pada prinsipnya, pesan apapun dapat di jadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan dengan Al-qur'an dan hadis

tidak dapat disebut dengan pesan dakwah. Adapun jenis pesan dakwah yang dikemukakan oleh Moh. Ali Aziz, dalam bukunya Ilmu dakwah yaitu; Ayat Al-qur'an: Al-Qur'an adalah wahyu penyempurna.

Seluruh wahyu diturunkan Allah kepada Nabi. Semua ajaran Islam dalam Al-qur'an detailnya dijelaskan dalam hadis. Sedangkan dalam hadis Nabi Saw; segala yang berkenaan dengan nabi saw meliputi ucapan, perbuatan, sifat bahkan ciri fisiknya dinamakan dengan hadis. Untuk melihat kesahihan hadis, pendakwah tinggal penilaian ulama hadis. Pendakwah hanya perlu cara mendapatkan hadis yang sahih serta memahaminya. Adapun karakteristik pesan dakwah yaitu: benar bersumber dari Allah dan Rasul, mudah dipahami, lengkap materinya, universal, masuk akal(rasional), membawa kebaikan.

Menurut Abd. Karim Zaidan mengemukakan 5 karakter yaitu:

1. Berasal dari Allah
2. Mencakup semua bidang
3. Umum untuk semua manusia
4. Ada balasan untuk setiap tindakan
5. Seimbang antara idealitas dan realitas

Selain dari yang telah disebut di atas ada juga karakteristik pesan dakwah yang lain yaitu; pesan dakwah tidak memaksa, bersifat humanis, sesuai kemampuan, selalu mempertimbangkan kondisi sosiologis kalangan mad'u tanpa kehilangan jati diri. Seorang da'i hendaknya benar mempersiapkan pesan dakwahnya sebagaimana karakteristik tersebut di atas untuk mencapai tujuan yang maksimal.

Pesan dakwah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Islam Itu Indah merupakan program keagamaan yang tentunya mempunyai pesan yang disampaikan di setiap penayangannya. Jadi pesan dakwah adalah suatu yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u dalam bentuk lisan, tulisan dan tingkah laku yang dilakukan secara sadar dan berencana tanpa adanya suatu paksaan yang bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah. Pada dasarnya isi pesan dakwah adalah materi dakwah yang berisi ajaran Islam. Ajaran Islam tersebut dibagi menjadi 3 yaitu; aspek keimanan, masalah hukum Islam dan aspek akhlak.

1. Aspek Keimanan (Akidah): iman adalah mema'rifah Allah dengan hati, mengikrarkan apa yang di ma'rifati dengan lidah dan mengerjakan dengan anggota. Aspek keimanan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia karena iman menjadi landasan bagi setiap amal dan perbuatan yang dilakukan manusia
2. Aspek Hukum Islam (Syari'at)
Hukum ini meliputi; ibadah, dan hukum keluarga
3. Aspek Akhlak
Merupakan amalan bersifat pelengkap atau penyempurna bagi aqidah dan syari'at yang mengajarkan tentang cara pergaulan hidup manusia.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena penelitian ini membutuhkan observasi di lapangan dan wawancara terhadap narasumber. pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Metode adalah cara untuk mengetahui secara sistematis, teknis dilakukan dalam proses penelitian¹. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, maksudnya jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran tentang fenomena yang terjadi. Jenis penelitian ini berupa deskriptif tentang kenyataan sosial, dan objek. Adapun subjeknya yaitu masyarakat kompi Jalan Garuda. Meliputi remaja, dewasa, orang tua, ibu-ibu pengajian, dan ibu majelis taqlim. Metode pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung dari rumah ke rumah masyarakat, dan masjid. Dengan wawancara kepada informan, studi pustaka jurnal, artikel, buku, dan internet. Jenis penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif.

B. Informan Penelitian

Respon masyarakat (pemirsa) terhadap acara talkshow Islam itu indah di stasiun Trans TV studi pada masyarakat kompi atau majelis taklim

¹ Mardalis, Metode Penelitian (Jakarta: 2014), ed. Hal. 24

Informan Penelitian yaitu: orang yang memberikan informasi mengenai objek penelitian, yaitu narasumber. Informan penelitian ini dilakukan hanya untuk orang-orang yang tertarik dan suka menonton tayangan Islam itu indah di stasiun trans TV.

Alasan : karena mengandung nilai pendidikan, moral. Secara nyata media massa telah merubah kehidupan sosial masyarakat, hampir setengah bagian orang. Jenjang dan strata sosial. Bawah, menengah, dan atas. Penelitian ini menarik, selain itu memberikan informasi tentang dampak positif dan negatif media massa. Terutama bagi generasi milenial dapat dijadikan pelajaran.

Dalam Penelitian ini yang menjadi informan berjumlah 5 orang yaitu masyarakat kompi dan ibu-ibu majelis taqlim. Terdiri dari : Ayu Nelvita, Yuniarti, Hestu, Misnawati, dan Asih .

Informan di pilih dan ditentukan karena mereka sesuai kriteria, mereka orang-orang yang cocok jadi informan penelitian, selain mereka suka menonton tayangan Islam itu indah di TV, mereka juga paham mengenai hal tersebut, dan juga mereka pas sebagai informan dengan masalah solusi penelitian ini. Dan juga informan di pilih berdasarkan pertimbangan rasional. Peneliti bahwa informan lah yang memiliki kompetensi untuk memberikan informasi dan data seperti yang diharapkan peneliti.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kompi, rumah dan Masjid. Subjek Penelitian adalah Masyarakat, ibu-ibu pengajian, ibu-ibu majelis taklim, dan Remaja. Penelitian ini dilakukan lebih kurang selama 1 minggu. Penelitian di lapangan,

terutama pada masyarakat kompi RT. 02 RW 01 di Jalan Garuda 2 Kelurahan Padang Nangka, Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu.

D. Sumber Data

Terdapat 2 Jenis Sumber Data yang digunakan peneliti yaitu :

- A. Data Primer : data yang diperoleh langsung dengan menggali dari sumber informasi responden yaitu informan dan catatan di lapangan terkait masalah yang diteliti. Data tersebut di kumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara, penulis menggunakan data ini untuk bahan terkait respon masyarakat terhadap acara talkshow Islam itu indah di stasiun trans TV pada masyarakat kompi kecamatan singaran pati kelurahan padang nangka kota Bengkulu. Menurut Bungin; data primer yaitu data yang di peroleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian. Peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.²
- B. Data Sekunder: data yang di dapatkan peneliti berupa arsip, buku, kamus, jurnal dan dokumentasi, bisa juga berupa dari internet. Penelitian ini untuk melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara, dan observasi langsung dengan informan.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

² Burhan. Bungin, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta : 2009), hal. 94

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: 2011), hal. 86

yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dengan berbagai cara yaitu :

- A. Wawancara: wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan sesi Tanya jawab. Metode Wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber dan pihak narasumber informan memberikan jawaban. Peneliti melakukan wawancara sebanyak 5 orang untuk dapat memperoleh data penelitian. Wawancara juga bisa melalui media komunikasi seperti : chatting, dan telpon, untuk mempermudah data selanjutnya. Peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan mengetahui hal dari responden yang lebih mendalam
- B. Observasi : dasar semua ilmu pengetahuan yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi, pengamatan untuk memahami gejala yang ada di sekitar, atau muncul yang menyangkut permasalahan penelitian. Kegiatan mengamati secara langsung objek penelitian. Peneliti menonton dan mengamati dialog program acara talkshow Islam itu indah, kemudian di catat dan dianalisis.
- C. Dokumentasi : dengan cara mencari data berupa kajian literatur : buku, dan foto. Foto sebagai informasi tambahan bagi penelitian. Dokumentasi penting untuk mengumpulkan data sebagai rujukan. Dokumentasi sebagai pelengkap penggunaan metode observasi, wawancara dalam proses penelitian.⁴

⁴Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta. Hal, 224-240

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Penelitian ini dapat menilai dan menguji kebenaran serta kedalaman dari informasi yang disampaikan, selain itu mendapatkan informasi yang valid maka dari itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang lengkap, oleh karena itu perpanjangan keikutsertaan di maksudkan supaya data terhindar dari kekeliruan dan membangun kepercayaan dari peneliti. Dalam perpanjangan pengamatan keikutsertaan untuk membuktikan apakah peneliti melakukan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan keikutsertaan atau tidak.

2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti harus tekun melakukan pengamatan dan sikap terbuka, jujur, sehingga informan merasa di butuhkan karena mendapatkan hasil yang akurat, dan relevan. Dengan persoalan yang dicari. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat di foto atau di rekam secara pasti dan sistematis. Contoh melihat sekelompok masyarakat yang sedang beraktivitas.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data. Dalam hal ini peneliti membandingkan dengan cara pemeriksaan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan pernyataan yang dikeluarkan informan

pertama dengan informan lainnya, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁵

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu kualitatif, menjelaskan, dan menafsirkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan ilmu dakwah yaitu metode dakwah dan juga pendekatan komunikasi. Penulis menganalisis metode dakwah yang digunakan narasumber. Teknik yang digunakan untuk mengetahui yang diterapkan pada program acara Islam itu indah di stasiun Trans TV. Tahapan dalam penelitian kualitatif adalah tahap memasuki lapangan dan analisis datanya, dan menentukan fokus.⁶

⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Hal. 269-273

⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung: 2018). Hal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Kelurahan Padang Nangka Kecamatan Singaran Pati

Kota Bengkulu

Kelurahan Padang Nangka pemekaran dari Dusun Besar tahun 2000-2001 masih Kelurahan Dusun Besar. Kemudian, dimekarkan lagi tahun 2000 menjadi Kelurahan Padang Nangka. Padang nangka sampai sekarang terdiri dari 23 Rukun Tetangga (RT). Saya tinggal Di lingkungan sekarang ini berada di RT 02 Kelurahan Padang Nangka. Kelurahan Padang Nangka memiliki beragam penduduk dengan perbedaan status kepercayaan, adat, agama yang dimiliki masyarakat tetapi tidak menjadi hambatan dalam menjaga satu kesatuan. Luas wilayah kelurahan yang berupa daratan. Digunakan untuk perumahan penduduk, serta fasilitas umum.

Kemudian kecamatannya pun mekar lagi dari Kecamatan Gading Cempaka menjadi Kecamatan Singaran Pati. Kecamatan singaran pati adalah bagian dari perencanaan strategis dan untuk melakukan pengukuran kinerja kecamatan singaran pati. Tahap evaluasi kinerja menunjukkan bahwa kegiatan pembagunan, pengarahan, pengawasan dan pengendalian yang ada di kecamatan singaran pati berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan sasaran. Hasil pencapaian secara umum menunjukkan bahwa kecamatan singaran pati telah dapat melaksanakan visi, misi dan kebijakan maupun program yang telah ditetapkan.

Adapun sejarah tanah milik Dusun Besar dahulu kala Kebun Duren. Mulai pindah nama, dulu di sini adalah Kebun Datar, Dusun Lamo yaitu Dusun Besar. Maka dari itu, dibuat Kebun Duren, Kebun Kopi dan Kebun Karet. Jadi, pemecahan Gading Cempaka ini terbagi dari beberapa wilayah, 6 kelurahan termasuk Kelurahan Padang Nangka. Yang kedua Kelurahan Dusun Besar, yang ketiga Jembatan Kecil, yang ke-empat Kelurahan Panorama, kelima Kelurahan Timur Indah dan ke-enam Kelurahan Lingkar Timur.

Dahulu kala, RT 02 dimana tempat saya tinggal merupakan RT 08 dalam Kelurahan Dusun Besar, kemudian pecah menjadi Kelurahan Padang Nangka. RT pertama bernama Zulfikar, selanjutnya dipimpin oleh Suhardi dan dilanjutkan Edi Hendra. Jumlah Kepala Keluarga 94. Keadaan penduduk sebagian 60% sederhana. Keadaan Penduduk Kecamatan Singaran Pati ini berasal dari Pemandang Suku Lintang Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. Adapun letak geografis : wilayah Dusun Besar. Jalan Muhajirin RT. 12 RW. 09. Batas wilayah : sebelah selatan langsung perbatasan dengan Kecamatan Ratu Agung. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Gading Cempaka.

Jumlah penduduk, perempuan; 100 orang dan laki-laki berjumlah 60 orang. Mayoritas kebanyakan perempuan. Adapun visi-misi : tetap menjalin persatuan dan kesatuan serta melayani masyarakat dengan baik¹

¹ Hasil Wawancara dengan RT 02

2. Keadaan Geografis

Letak kelurahan Padang Nangka memanjang dari timur ke barat dan merupakan kelurahan yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Singaran Pati dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatas dengan Kelurahan Surabaya.
- Sebelah selatan berbatas dengan Kelurahan Lingkar Timur.
- Sebelah barat berbatas dengan Kelurahan Timur Indah.
- Sebelah timur berbatas dengan Kelurahan Dusun Besar.

Luas wilayah Kelurahan Padang Nangka 147 Ha yang meliputi lingkungan penduduk 75% dan sisanya tanah persawahan.

3. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Lurah Kelurahan Padang Nangka Kota Bengkulu bahwa berjumlah 7.356 ribu jiwa. Terdiri dari laki-laki : 3.625 ribu jiwa. Perempuan : 3.734 ribu jiwa dan jumlah KK 2.366.

Daftar Jumlah Penduduk Kecamatan Singaran Pati Kelurahan Padang Nangka Kota Bengkulu Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	3.625
2	Perempuan	3.734
	Total	7.359

Sumber Data : Dari Kantor Lurah Kelurahan Padang Nangka

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah mayoritas lebih banyak kaum perempuan.²

4. Pemerintahan dan Kelembagaan

Lembaga pemerintah kelurahan terdiri dari : Kepala kelurahan sebanyak 1 orang, sekretaris kelurahan sebanyak 1 orang, kepala seksi pemerintahan 1 orang, kepala seksi pembangunan 1 orang, kepala seksi umum 1 orang, kasi trantib 1 orang dan staf sebanyak 3 orang. Lembaga kemasyarakatan yang ada di kelurahan Padang Nangka turut aktif dalam lembaga kegiatan pembangunan di segala bidang, baik fisik maupun non fisik. Sebagai wadah partisipasi masyarakat, mengarahkan semangat kebersamaan dengan melihat organisasi sosial lainnya yang ada di Kelurahan Padang Nangka.³

5. Struktur Organisasi Kelurahan Padang Nangka

Berdasarkan Perda No. 11 Tahun 2008 tentang Organisasi Tata Kerja Pemerintah Kelurahan Padang Nangka dalam Kota Bengkulu terdiri dari 1 Sekretaris dan 4 Kasi yaitu: Sekretaris, Kasi Pemerintahan, Kasi Pembangunan Masyarakat Kelurahan, Kasi Pelayanan Umum dan Kasi Ketertiban. Kepala Kelurahan ; Hermitati, SE, Sekretaris Rasicha, Kenny Agusdian. Seksi Pelayanan Umum; Oktarina. Staf; Purnawati. Seksi Pembangunan; Raida. Staf ; Hardian Putra. Seksi Pemerintahan Ketertiban Umum; Zainal Azwari. Dan staf terakhir; Sri Haryani. Berdasarkan Peraturan Walikota Bengkulu nomor 45 tahun 2016.

² Hasil Wawancara dengan Lurah: Ibu Tarina. Kelurahan Padang Nangka Kota Bengkulu

³ Hasil Wawancara di Kantor Lurah Padang Nangka Kota Bengkulu

Dan adapun LPM Kelurahan Padang Nangka. Pembina Lurah Babinsa, Babinkamtibmas. Ketua; Kilan Suri, Sekretaris; Rosmawi, Bendahara; Rima Mailla Bukti, Bidang Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK); Evi Maryati Koordinator, Sri Hastuti anggota, Bahaludin anggota. Bidang kesehatan; Nila Juwita coordinator, Tono anggota, Irawan anggota. Bidang kesejahteraan sosial ; Zainal Azwari Koordinator, Suryadi anggota, Sungkono anggota. Dan bidang pemuda, olahraga, seni budaya. Soetoto Hadi Koordinator, Budi Suhandi Anggota, Sutaryono anggota dan Nabun anggota.⁴

B. Majelis Taklim MDA Asy-Syifa

Majelis Taklim merupakan anggota majelis taklim di MDA ASY-SYIFA ada 8 orang dari sebanyak 50 orang anggota majelis taklim yang menonton acara Islam Itu Indah. Majelis Taklim adalah kumpulan majelis ilmu tempat kita menuntut ilmu agama dan di situ adalah ajang silaturahmi. Majelis Taklim adalah suatu lembaga pendidikan non formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan secara berkala, teratur dan diikuti oleh jama'ah yang relatif banyak. Visi-Misinya : membuat masyarakat ini taat kepada agama dan membentuk atau membina umat, supaya umat bisa mendekatkan diri kepada Allah. Dengan dia mendekati diri kepada Allah dia mendapatkan keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat. Serta mewujudkan majelis taklim yang solid dalam menggapai Ridho Allah. Dan saling bekerjasama dan beribadah menjalankan perintah Allah serta meninggalkan larangannya. Struktur Organisasi:

⁴ Wawancara dengan Lurah Ibu Tarina

Pusat, BKMT Pusat, BKMT Provinsi Wilayah, BKMT Kabupaten, Kabupaten Kota dan Kecamatan Ranting.⁵ Keadaan Majelis Taklim semua anggota terdiri dari ibu rumah tangga dan pekerja.

Awal mulanya terbentuknya Masjid Mda Asy-Syifa di Kelurahan Padang Nangka Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. Awal mulanya terbentuk Masjid Mda Asy-Syifa Pada Tahun 2004. Yang digunakan untuk anggota majelis taklim di Mda Asy-Syifa dengan anggota 8 orang dari sebanyak 50 orang. Kecamatan singaran pati ini membentuk tahap evaluasi kinerja untuk membangun masjid yang dinamakan Mda Asy-Syifa.

C. Profil Informan

Informan dalam penelitian ini berkaitan dengan Nama. Dalam mencari informasi penulis melakukan wawancara untuk pertanyaan yang sudah penulis buat. Peneliti menemukan 5 informan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kelurahan Padang Nangka Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu RT 02 RW 01. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. yang berjumlah sampel penelitian 50% jumlah dari populasi itu 100% Jiwa dari masyarakat Kecamatan Singaran Pati Kelurahan Padang Nangka.⁶ Menurut Sugiyono 10% dari 5 orang yang sering menonton acara Islam Itu Indah. Adapun Validasi seorang peneliti melakukan pengamatan dan observasi pada masyarakat setempat yang ada di kelurahan padang nangka kecamatan singaran pati kota Bengkulu.

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Alwi Wakil Ketua di Provinsi Majelis Taklim

⁶ Wawancara dengan Rt 02 Edi Hendra

Berikut Data Responden yang Menyukai atau Menonton Acara Islam Itu

Indah :

No	Nama	Menonton
1	Ayu	Kadang
2	Hestu	Sering
3	Misnawati	Jarang
4	Yuniarti	Jarang
5	Asih	Sering
Total		

Data Responden tersebut menyatakan bahwa menyukai dan menonton acara Islam itu indah tetapi ada sebagian lebih dominan jarang menonton dari pada sering menonton. Dengan data deskriptif kualitatif.

Berdasarkan pengambilan data yang telah dilakukan Informan Peneliti terbagi menjadi 5 informan yaitu: 2 Ibu Majelis Taklim di Masjid, 2 Ibu Rumah Tangga dan 1 Remaja yang tinggal di Kompi Gang Garuda 2 Rt 02 Rw 01 Kecamatan Singaran Pati Kelurahan Padang Nangka Kota Bengkulu. Dalam proses peneliti menemukan bahwa semua informan yang diwawancarai dalam penelitian terdiri dari perempuan semua.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran dan hasil yang di peroleh dalam penelitian ini, pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menemukan waktu dan tempat penelitian. Pada bab ini, peneliti memaparkan hasil Penelitian yang di dapatkan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Respon adalah penjawab atas pertanyaan yang di ajukan untuk kepentingan penelitian. Orang yang memberi tanggapan atas pertanyaan yang dilontarkan saat wawancara. Yaitu orang yang menjadi sumber data dalam penelitian.⁷ Respon menyampaikan jawaban kepada peneliti sesuai dengan pertanyaan. Menurut Para Ahli Suharmi Arikunto; Respon yaitu Penelitian seseorang yang mampu menjawab serangkaian pertanyaan yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan bentuk pertanyaan tertulis maupun lisan melalui wawancara.⁸ Respon sering di artikan sebagai jawaban, tanggapan, dan balasan. Di tinjau secara etimologi pengertian respon berasal dari bahasa inggris yaitu respons yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai tiap-tiap tindakan/perubahan kondisi yang dibangkitkan oleh stimulus atau jawaban atas tantangan.

Yang perlu di mengerti dalam acara Islam Itu Indah yaitu acaranya tidak hanya hiburan dan tontonan saja, tetapi juga sebagai dakwah. Supaya lebih mengetahui secara detail tentang Islam Itu Indah. Islam Itu Indah berkaitan tentang dakwah yang menghubungkan Islam dengan dakwah. Di dalam acara Islam Itu Indah tentu ada unsur dakwah. Islam adalah agama yang indah dan menenangkan, jika kita memahami Islam melalui hati. Dalam arti, bukan berarti keindahan yang material namun Islam memberikan ketenangan tanpa alasan. Sebuah ketenangan muncul ketika kita bergulat dengan persoalan fundamental, dan Islam memberikan solusi yang menundukan logika. Sehingga argumen apapun pada akhirnya akan terpatahkan. Para filsuf dan sufi pada hakekatnya mereka memiliki gambaran tentang Islam yang jauh lebih lengkap dan kaya dengan nilai

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

⁸ Penelitian Ilmiah.Com

seni berfikir. Keindahan bukanlah ketakjuban namun adanya keharmonisan apa yang kita lihat, kita serap. Keindahan adalah sebuah keseimbangan yang harmonis, akal, hati dan pikiran kita.

Adapun Kekurangan Islam Itu Indah yaitu : ada sebagian orang, masyarakat atau pemirsa yang belum bangun, masih tidur sehingga tidak dapat menontonnya, ada juga karena minimnya waktu berbentrokkan dengan sholat subuh tetapi sudah sholat masih bisa lanjutkan kembali nontonnya. Ada sebagian orang memang tidak suka atau tidak senang menonton acara tersebut. Maka dari itu peneliti hanya meneliti orang yang suka atau senang menonton acara tersebut. Dan yang terakhir dapat melihat dari Tv saja. Akan tetapi, di studio orang dapat melihat acara Islam Itu Indah secara Live. Acara tidak disiarkan secara langsung sehingga hanya jamaah yang distudio saja yang dapat bertanya sedangkan jamaah yang dirumah tidak bisa berinteraksi atau bertanya secara langsung. Hanya bisa bertanya melalui akun Twitter sehingga jawaban atau feedback nya sering kali terlambat.

Sedangkan Kelebihannya : bisa mendapatkan pelajaran dari tontonan tersebut yaitu ilmu pengetahuan serta dakwah yang berkaitan tentang agama. yang tadinya tidak tahu informasi menjadi tahu. Kalau bangun di pagi hari segar apalagi sholat subuh setelah itu nonton acara Islam Itu Indah yang menghibur. Memberikan informasi mengenai ajaran hukum Islam sehingga kita sebagai penontonnya lebih mengetahui ajaran Islam secara mendalam. Mempunyai rating share yang cukup baik setiap minggunya dari pemerisa. Hal itu dapat dilihat dari komparasi program (program *comparation+all station*) yang diterbitkan oleh AC

Nielsen setiap minggunya yang menghasilkan data bahwa setiap minggunya Islam Itu Indah menerima rating rata-rata diatas 15%.

Program televisi Islam Itu Indah rata-rata unggul dalam hal rating, share dengan pesaingnya/program lainnya baik itu program yang tayang pada saat itu (jam tayang program televisi Islam Itu Indah) maupun program agama lainnya. Artinya program televisi Islam Itu Indah disukai dan diminati oleh para pemirsanya.

Mengulas materi yang tidak hanya berkaitan dengan masalah Hablun minallah (salat, puasa, zakat dan haji) tetapi juga Hablunn minannas seperti masalah peningkatan SDM (umat), hubungan antara sesama manusia, ekonomi dan sebagainya. dikemas secara ringan, lucu dan menghibur namun tetap sesuai dengan syariat Islam yang berlandaskan Al Qur'an dan hadits. dan merupakan salah satu contoh pengembangan metode dakwah "da'wah bil lisan" yang dikembangkan melalui publikasi penyiaran dengan menggunakan media penyiaran televisi.

1. Pengenalan Pembawa Acara dan Narasumber dalam Acara *Talk Show*

Islam Itu Indah

A. Akhmad Fadli



Pembawa Acara Islam Itu Indah yaitu: Akhmad Fadli. Fadli lahir di Jakarta, 05 Juni 1977, umur 44 tahun beliau adalah seorang selebriti dan presenter berkebangsaan Indonesia. Ia juga memiliki kembaran bernama Fadlan Muhammad yang juga merupakan seorang Presenter. Pria berdarah arab ini mulai dikenal ketika membintangi sinetron Cinderella tahun 2006 dan ganteng-ganteng serigala tahun 2014 ia juga merupakan pembawa acara selebrita siang dan Islam Itu Indah di Trans Tv.⁹ Ia adalah ayah dari anggota JKT48 bernama Azizi Shafa Asadel. Istri bernama; Nur Ayu Chesty Maharani. Hoby olahraga. Anak: Akhmad Rafa Al-Farabi, Azizi Shafa Asadel, Akhmad Athir Ar-Raafi, dan Akhmad Raqilla Aisy Zia Chira Khaya. Orang tua; Muhammad Zainuri dan Ratna Chaerana. Farah Dibba merupakan adik fadli.

⁹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Akhmad-Fadli>

B. Ustad Maulana



Narasumber dalam acara Islam Itu Indah yaitu: Ustad Maulana. Muhammad Nur Maulana lahir di Sorowako, 20 September 1974, umur 47 tahun adalah seorang Da'i atau Pendakwah yang menampilkan dakwahnya dengan bahasa dan cara penyampaian yang sangat mudah di terima oleh masyarakat. Ia adalah lulusan dari Pondok Pesantren An-Nahdah di Makassar tahun 1994 selain sebagai penceramah ia merupakan guru agama Islam di sekolah dasar Islam Athirah dan Pondok Pesantren An-Nahdah. Saat ini Pria yang menikahi istrinya yaitu Alm. Nur Aliah 8 Agustus 2008 lalu, juga aktif menyampaikan dakwahnya di acara stasiun televisi swasta Trans Tv.¹⁰ Anak munawar, orang tua, ayah maulana dan ibu masyitah. Ustad Maulana memiliki gaya unik dalam berceramah dan memiliki sapaan khas kepada para

¹⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Muhammad_Nur_Maulana

pendengar yaitu; jamaah oh jamaah. Gaya ceramah ustad maulana lebih kepada jenaka, dalam menyampaikan ceramah dikatakan lebay.

C. Ustad Syam



Narasumber Islam Itu Indah yaitu: Ustad Syam. Ustad Syam ini berasal dari Maros, Sulawesi Selatan. Lahir pada tanggal 15 September 1992 yang berusia 29 Tahun. Ustad Syam menikah dengan jihan salsabillah. Ustad syam memiliki gaya berdakwah yang menyenangkan. kemudian, mudah di terima oleh berbagai kalangan mulai dari muda hingga tua. Pada awalnya sebelum aktif mengisi ceramah di acara Trans Tv Islam Itu Indah, ustad menuturkan bahwa ia dulunya bertugas sebagai penulis naskah ceramah ustad maulana. Kemudian cerita perjalanan karir ustad syam mulai berkembang ketika ustad maulana menjalankan umroh. Kemudian dari situlah ustad syam mulai aktif sebagai pengisi ceramah di acara Islam Itu Indah di Trans Tv.¹¹ Sejak kecil ustad syam bercita-cita menjadi pendakwah, oleh karena itu dia

¹¹ <https://profilbiodataustadz.blogspot.co.id/2017>

menempuh pendidikan di pesantren selama 6 tahun dengan mempelajari kitab kuning, kasrah, Al-Qur'an dan lainnya. Diketahui ustad syam mengambil magister di perguruan tinggi ilmu Al-Qur'an (PTIQ).

D. Ustadzah Oky



Oki Setiana Dewi lahir di Batam, Kepulauan Riau, 13 Januari 1989. Umur 32 tahun. Beliau adalah seorang aktris, penulis dan da'iah. Oky memulai karir sebagai pemeran utama dalam film Ketika Cinta Bertasbih 2009 kemudian menjadi penceramah di Islam Itu Indah, Trans TV sejak tahun 2014. Oky merupakan pendakwah dan aktris yang menjadi kakak pertama dari youtuber Ria Ricis. Ibu 4 orang anak ini juga merupakan hafidzoh. Dia juga telah sukses di dunia pendidikan.

Hal ini dibuktikan oleh kakak Ria Ricis ini dengan menamatkan S3. Telah mengantongi gelar doktor. Nama Suami; Ory Vitrio Abdullah. Nama

anak; Maryam Nusaibah Abdullah, Khadeejah Fatimah Abdullah, Ibrahim Muhammad Abdullah dan Sulaiman Ali Abdullah. Nama ibu; Yunifah Lismawati dan nama ayah; Alm. Sulyanto. Buku: melukis pelangi, cahaya di atas cahaya, sejuta pelangi, hijab Im In Love, dekapan kematian, hidup dalam di negeri multikultur dan sebarang kearifan dari barat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Islam itu indah kalimat yang banyak maknanya. Beda fenomena yang dialami manusia tetapi tetap sama hakikatnya. Karena yang di pandang adalah sebuah keyakinan yaitu akidah. Islam itu indah adalah mengutamakan hubungan antar sesama manusia dan menghargai sesama manusia, serta berbuat baik terhadap orang lain, Islam tidak memandang status sosial orang lain dan tidak ada perbandingan kasta dalam Islam. Islam senantiasa mengajarkan kepada umatnya agar senantiasa mencari, menelusuri serta mengeksplorasi berbagai hal yang dapat memberikan manfaat bagi kemaslahatan umat.

Dari analisis data yang didapatkan terdapat Data Responden yaitu menyatakan bahwa menyukai dan menonton acara Islam itu indah tetapi ada sebagian lebih dominan jarang menonton dari pada sering menonton. Dan juga peneliti memaparkan hasil Penelitian yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

B. Saran

Sebaiknya data responden yang menonton dan menyukai acara Islam itu Indah diperbanyak lagi dan lebih banyak mengetahui tentang acara tersebut. Dengan adanya penelitian ini semoga masyarakat dapat memanfaatkan waktu luang dan juga lebih mengetahui tentang sejarah di kelurahan dan kecamatan tersebut. Termasuk di lembaga majelis taklim ditingkatkan lagi, semoga

berkualitas, amanah dan maju kedepannya. dan juga pengenalan tokoh dalam acara Islam itu indah lebih baik lagi kedepannya. Ceramah dan sebagainya dipermudahkannya lagi serta ilmunya dapat bermanfaat bagi pendengar. Dari penelitian yang dilakukan mengenai respon masyarakat terhadap acara talkshow Islam Itu Indah di Stasiun Trans Tv. (Studi Kasus: Pada Masyarakat Kompi Kecamatan Singaran Pati Kelurahan Padang Nangka Kota Bengkulu. Dapat disimpulkan bahwa saran dan masukan dari berbagai pihak diantaranya yaitu : Kepada Pak RT selaku RT sebaiknya memberikan yang terbaik untuk warganya. Begitupun Marbot tingkatkan lagi kualitas bersih-bersih di Masjid supaya para jama'ah nyaman berada di masjid.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusnawan Aep. 2004. Ilmu Dakwah: Tinjauan Berbagai Aspek, Bandung: Widya Padjajaran
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung. 2005
- Acep Aripudin: Pengembangan Metode Dakwah: Jakarta:2011
- Littlejohn, Stephen W. & Karen A. Foss. 2005. *Theories of Human Communication*, Canada: Thomson Learning Academic Resouce Center
- Moleong, Lexy J. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya
- Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif
- Yunan Yusuf. Guru Besar dan Ketua Program Studi Dakwah dan Komunikasi Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Munzier Suparta. M.A: Metode Dakwah
- M. Munir. Kencana Prenada Media Group
- Jurnal Interaksi*, vol III No.1, Januari 2014: 45-55
- Ali, Aziz. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Prenada Press
- Surakhmad, winarno.1982. pengantar penelitian ilmiah. Bandung: tarsito
- Nurnaningsih Nawawi, *Aqidah Islam Pilar Utama Manusia Beramal Ikhlas* (Makassar: 2011)
- Abdul Rahman, *Dasar-Dasar Penyiaran*, Unri Press, Pekanbaru 2009
- Anas Sudjana, *Prosedur Penelitian*, Bandung. 1994
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, Remaja Rosda Karya. Bandung. 2004
- Hafied Cengara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta 2005
- Onong Uchjana Efendy, *Televisi Siaran Teori dan Praktek*, CV Bandar Maju, Bandung. 2005

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: 2006
- Bungin Burhan. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: 2006
- Herlina. *Manajemen perpustakaan*. Palembang:2009
- Kountur, Rony. *Metode Penelitian untuk penelitian Skripsi dan Tesis*, Jakarta: 2007
- Priyanto, Duwi. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: 2010
- Frenkel Jack, R, *How to Design and Evaluate Research Instrumen Education*, McGraw Hill Publishing Coy, 1990
- Alma, Buchari. *Pengantar Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 1998

Internet

- [https://id.wikipedia.org/wiki/Trans Tv](https://id.wikipedia.org/wiki/Trans_Tv)
- <http://seputartvindonesia.blogspot.co.id/2013/12/ Logo baru.html>
- <https://profilbiodataustadz.blogspot.co.id/2017>

PEDOMAN WAWANCARA
IDENTITAS INFORMAN KATEGORI MASYARAKAT

Nama : Ayu Nelvita
Alamat : Jln. Gang Garuda II Rt 02 Rw 01. Kompi Kelurahan Padang Nangka
Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu
Umur : 21 Tahun
Jabatan/Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

PERTANYAAN TENTANG RESPON MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM
ACARA *TALKSHOW* ISLAM ITU INDAH

1. Apakah ketika ustadz ceramah itu suaranya terang atau tidak jelas ?
2. Apakah Ibu suka atau tidak suka dengan cara penyampaian, dialog, ceramah di dalam acara *talk show* Islam itu indah ?
3. Apakah Ibu suka dengan materi atau isi acara *Talk show* Islam itu indah ?
4. Apa sebab anda/saudara dapat tertarik menonton acara *talkshow* Islam itu indah ?
5. Menurut anda, sebutkan hal-hal menarik apa saja dalam acara itu ?
6. Hal apa saja yang kurang menarik atau kurang berkenan dalam acara itu ?
7. Bagaimana tanggapan anda terkait acara itu, sehingga anda serius menonton ?
8. Apakah anda memahami dan mengamalkan pesan-pesan yang di sampaikan dalam acara itu ?
9. Bagaimana pendapat Ibu tokoh-tokoh yang menyampaikan dakwah dalam acara *talk show* Islam itu indah ?
10. Bagaimana menurut Ibu waktu penyampaian acara *talk show* Islam itu indah ?

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN

Acara Islam Itu Indah di Trans Tv



Wawancara dengan Narasumber







Screenshoot Acara Islam Itu Indah di Youtube







RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nur Izzatul Hasanah, Anak Pertama dari 3 bersaudara. Merupakan pasangan dari Wisnu Dewanto dan Misnawati. Saat ini Mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Angkatan 2017. Wanita yang lahir di Bengkulu, pada tanggal 21 Maret 1999. Pernah menduduki bangku sekolah di SD Negeri 73 Kota Bengkulu, SMP Negeri 6 Bengkulu, dan Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1 MODEL) Bengkulu. Di Kampus pernah aktif sebagai Anggota serta Panitia di R4P Persilatan Rejang Pat Petulai UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan Penerima Beasiswa Bidikmisi.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211

Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172

Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Nur Izzatul Hasanah

NIM : 1711310011

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Angkatan : 2017

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

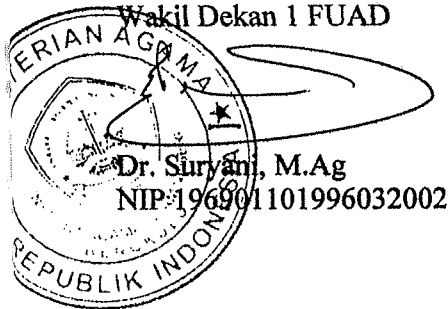
**Respon Masyarakat terhadap Acara Talkshow Islam itu Indah di Stasiun Trans TV
(Studi Kasus : pada Masyarakat Kompi Kelurahan Padang Nangka Kota Bengkulu)**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (similarity) 7 % pada tanggal 11 November tahun 2021 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

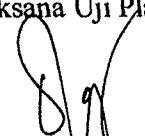
An. Dekan
Wakil Dekan 1 FUAD



Dr. Suryan, M.Ag
NIP:196901101996032002

Bengkulu, 11 November 2021

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi KPI


Gaya Mentari, M.Hum
NIP 199108142019032016

Turnitin Originality Report

Processed on: 10-Nov-2021 15:27 WIB
ID: 1698624134
Word Count: 11026
Submitted: 1

KPI 2021 By Izza Kpi 2021

Similarity Index		Similarity by Source	
7%		Internet Sources:	7%
		Publications:	0%
		Student Papers:	2%

include quoted	include bibliography	excluding matches < 1%	mode: quickview (classic) report	Change mode	unit	refresh	download

BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Penelitian ini merupakan peneliti dimana respondennya merupakan orang yang benar-benar menyukai acara Islam itu indah, dan menontonnya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kompl dan majelis taklim. Tayangan talkshow Islam itu indah di Trans tv mendapat respon positif hal tersebut dari penilaian dan tanggapan tentang acara tersebut sangat bagus dan layak di televisi dan dipertontonkan. Bermanfaat bagi mereka serta menambah pengetahuan dan ilmu Berbagai macam dakwah di Tv salah satunya acara Islam itu indah. Talkshow Islam itu indah merupakan acara favorit. Gambaran acara tersebut di televisi acaranya menarik dan menghibur. Acara tersebut setiap hari pukul 05:00- 06:30 Wib di Trans Tv. Di pandu oleh Host yaitu Akhmad Fadli, kadang juga ada hostnya Natasya Rizki dan Sony. Program dakwah hingga saat ini masih mendapat perhatian khalayak yaitu acara yang dibawakan oleh ustad Muhammad Nur Maulana dan Ustad Syam di acara Islam itu indah beliau merupakan penceramah. Adapun narasumber di datangkan bintang tamu ke studio atau ruangan yaitu artis selebtri. Acara ini tayang pertama kali mulai sejak tahun 2010 sampai sekarang. Mereka menyampaikan secara santai dan menghibur. Masyarakat yang menjadi peminat acara ini adalah Ibu-Ibu majelis taklim, dan remaja. Di Kompi Kecamatan Singaran Pati Kelurahan Padang Nangka. Menurut pendapat mereka acara ini sangat penting untuk diadakan di tengah masyarakat karena membuat masyarakat merasa bahwa keindahan dunia. Untuk masyarakat yang masih minim pun pemahamannya tentang Islam akan tertarik untuk bahkan lebih menunjukkan di bandingkan keindahan dunia. Untuk masyarakat yang masih minim pun pemahamannya tentang Islam akan tertarik untuk mengetahui kenapa Islam itu indah. Selanjutnya dari sisi penampilan bagus, penampilan dibuat secara Islami. Sedangkan sisi isi disesuaikan dengan kondisi masyarakat setempat, tidak terlalu membosankan, dan mudah di pahami. Karena itu saya memilih respon masyarakat di kota ini. Adapun hambatan yang terjadi masyarakat tidak sempat menghadiri acara tersebut karena sebagian mereka kurangnya daya tarik dan memiliki pemikiran bahwa acara tersebut tidak sarantik mempunyai waktu untuk mengikuti acara tersebut lain dari biasanya. Konsep dakwah disajikan menarik minat pemirsa hingga menjadikan program acara tersebut memiliki rating tinggi dan termasuk program siaran terpopuler. Mengulas berbagai macam masalah seperti shalat, puasa, zakat, haji, dll. Program tersebut bertlandaskan al-qur'an dan hadis. Program Islam itu indah merupakan contoh dari pengembangan metode dakwah bil lisan melalui media televisi, agar dakwah bisa di terima masyarakat secara komprehensif. Dakwah adalah gerakan yang menyambut kebaikan dalam struktur yang berbeda seperti lisan, komposisi, perilaku, dll yang dilakukan untuk 1 "Samsul Munir Amin, Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam (Jakarta: Amzah, 2008), hal. 28" mempengaruhi orang lain secara terpisah atau berkelompok sehingga muncul kesadaran dan semangat untuk berkebang untuk memiliki pilihan untuk membuat realitas sosial yang mengikuti realitas nyata di masyarakat. 3 Melalui media TV, pesan-pesan dakwah dapat disampaikan secara umum, dalam struktur yang berbeda sesuai proyek yang diperkenalkan oleh setiap saluran TV dan jelas disesuaikan dengan kecenderungan para pengamat. Bagaimanapun, munculnya TV akan berdampak pada perbaikan masyarakat. Kehadiran dakwah di media TV berpusat pada pengenalan ketat yang dikemas dan diperkenalkan secara tak terduga. Hal ini disebabkan oleh keragaman jamaah tersebut sehingga bundling yang khas akan membawa daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk menonton acara dakwah. Dakwah merupakan industri imajinatif yang diajukan kepada

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul “Respon Masyarakat Terhadap Acara Talk Show Islam Itu indah di Stasiun Trans Tv (Studi Kasus: Pada Masyarakat Kompi Kecamatan Singaran Pati Kelurahan Padang Nangka Kota Bengkulu”

Nama Mahasiswa : **Nur izzatul Hasanah**

NIM Mahasiswa : **1711310011**

Jurusan/Prodi : **Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Telah diseminarkan oleh tim penyeminar Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :


Hari : **Jum'at**

Tanggal : **19 Maret 2021**

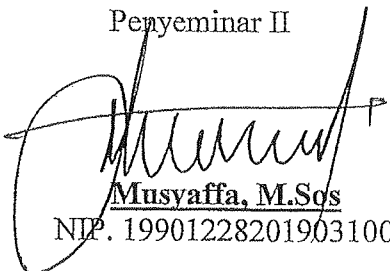
Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar oleh karenanya sudah diusulkan penetapan (SK) Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, April 2021

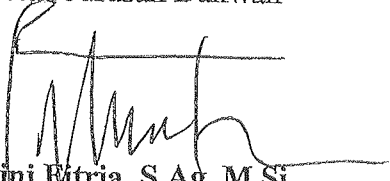
Penyeminar I


Dr. M. Ridho Syabibi, M. Ag.
NIP. 196807292002121002

Penyeminar II


Musyaffa, M.Scs
NIP. 199012282019031007

Mengetahui
a.n Dekan FUAD
Ketua Jurusan Dakwah


Rini Etiria, S.Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul “Respon Masyarakat Terhadap Acara *Talk Show* Islam Itu Indah di Stasiun Trans Tv (Studi Kasus: Pada Masyarakat Kompi Kecamatan Singaran Pati Kelurahan Padang Nangka Kota Bengkulu.”

Nama Mahasiswa : **Nur Izzatul Hasanah**
NIM Mahasiswa : 1711310011
Jurusan/Prodi : Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Sudah diperbaiki sesuai dengan Tim Pembimbing selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

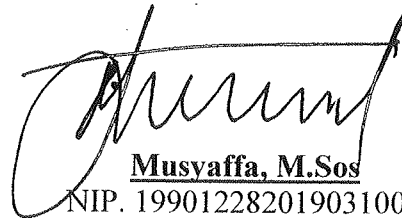
Bengkulu, Juni 2021

Pembimbing I



Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
NIP. 196807272002121002

Pembimbing II

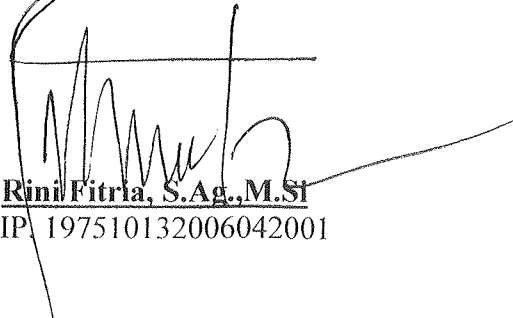


Musyaffa, M.Sos
NIP. 199012282019031007

Mengetahui

a.n Dekan FUAD

Ketua Jurusan Dakwah



Rini Fitria, S.Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Izzatul Hasanah Pembimbing I : Dr. M. Ridho Syabibi, M. Ag
NIM : 1711310011 Judul Skripsi : Respon Masyarakat Terhadap
Jurusan : Dakwah Acara Talk Show Islam Itu
Prodi : KPI Indah di Stasiun Trans Tv
(Studi Kasus : Pada
Masyarakat Kompi Kecamatan
Singaran Pati
Kelurahan Padang Nangka
Kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 14-06-2021	BAB I Pendahuluan	tambahkan isi halaman dan Latar belakang masalah	
2.	Senin, 14-06-2021	Kajian Penelitian terdahulu	tambahkan kajian Penelitian terdahulu	
3.	Senin, 14-06-2021	BAB II Landasan teori	Perbaiki Footnote	
4.	Senin, 14-06-2021	Daftar Pustaka	Perbaiki Daftar Pustaka	
5.	Rabu, 30-06-2021	Pedoman wawancara	1. Pengertian respon di Perjelas datanya sehingga Jelas definisi macam-macam respon. 2. daftar wawancara di Sesuaikan dengan definisi pada respon dan materi serta metode	

Mengetahui
A.N Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag, M.Si
NIP. 197510132006042001

Bengkulu,

Pembimbing I

2020

Dr. M. Ridho Syabibi, M. Ag
NIP. 196807272002121002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Izzatul Hasanah Pembimbing I : Dr. M. Ridho Syabibi, M. Ag
NIM : 1711310011 Judul Skripsi : Respon Masyarakat Terhadap
Jurusan : Dakwah Acara Talk Show Islam Itu
Prodi : KPI Indah di Stasiun Trans Tv
(Studi Kasus : Pada Masyarakat
Kompi Kelurahan Padang
Nangka Kecamatan Singaran
Pati Kota Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf Pembimbing
	8-11-2021 Seminar	Materi wawancara dari wawancara	- sampaikan uraian wawancara dengan daftar wawancara - sampaikan daftar wawancara dengan pemerintah resp dan dulu komleas - sampaikan lalu si'uyhat - sampaikan kesimpulan dengan isi bab pembahasan - sampaikan secara lengkap dalam repara.	
	8-11-2021 Seminar	Materi		

Mengetahui
A.N Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag, M.Si
NIP. 197510132006042001

Bengkulu, 8 November 2021
Pembimbing I

Dr. M. Ridho Syabibi, M. Ag
NIP. 196807272002121002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Izzatul Hasanah Pembimbing II : Musyaffa, M.Sos
NIM : 1711310011 Judul Skripsi : Respon Masyarakat Terhadap
Jurusan : Dakwah Acara Talk Show Islam Itu
Prodi : KPI Indah di Stasiun Trans Tv
(Studi Kasus : Pada
Masyarakat Kompi Kecamatan
Singaran Pati Kelurahan
Padang Nangka Kota
Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Kamis/21-10 2021	Bab 1.	Pahami Anisa, Eyd, dan Represi foto foto	
		Bab Bab 1. Rumusan masalah	Pesaiti rumusan masalah	
		Bab 2.	Usaha sebagai pangraf ada represi	
		Bab 4	Jangan gunakan Vygotsky fungsi kuantitatif. ini besarnya dengan Bab III (3). Pahami kel. 56 - 59	

Bengkulu, 21 Oktober 2021
Pembimbing II

Mengetahui
A.N Dekan
pht Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag, M.Si
NIP. 197510132006042001

Musyaffa, M.Sos
NIP. 199012282019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1671 /In.11/F.III/PP.009/04/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag
NIP : 19680727 200212 1 002
Tugas : Pembimbing I

Nama : Musyaffa, M.Sos
NIP : 19901228 201903 1 007
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Nur Izzatul Hasanah
NIM : 171 131 0011
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Sekripsi : Respon Masyarakat Terhadap Acara *Talk Show* Islam Itu Indah di Stasiun Trans TV (Studi Kasus Pada Masyarakat Kompi, Kelurahan Padang Nangka, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu)

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di: Bengkulu
Pada tanggal : 30 April 2021

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

01 Juli 2021

Nomor : 2246/In.11/F.III/PP.00.3/07/2021
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Pra Penelitian

Yth. Kepala Kelurahan Padang Nangka, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu

Dengan Hormat

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin pra penelitian kepada saudara:

Nama : Nur Izzatul Hasanah
NIM : 1711310011
Jurusan/Program Studi : Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : VIII (Delapan)
Waktu Penelitian : Tanggal 26 Juni s/d 26 Juli 2021
Judul : Respon Masyarakat Terhadap Acara Talk Show Islam Itu Indah di Stasiun TV (Studi Kasus Pada Masyarakat Kompi Kecamatan Singaran Pati, Kelurahan Padang Nangka, Kota Bengkulu
Tempat Penelitian : Kelurahan Padang Nangka, Kecamatan Singaran Pati. Kota Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wadek I,

